

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN
VISUAL *GOOGLE EARTH* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
PADA MATERI MENGENAL LETAK NEGARA-NEGARA
ASEAN SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH
BUSTANUL ULUM PANTI**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :

MAR'ATUS SAIDAH

NIM : T20189074

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN
VISUAL *GOOGLE EARTH* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
PADA MATERI MENGENAL LETAK NEGARA-NEGARA
ASEAN SISWA KELAS VIII MADRASAH TSANAWIYAH
BUSTANUL ULUM PANTI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



MAR'ATUS SAIDAH
NIM : T20189074

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL
GOOGLE EARTH TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI
MENGENAL LETAK NEGARA-NEGARA ASEAN SISWA KELAS VIII
MADRASAH TSANAWIYAH BUSTANUL ULUM PANTI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh :

MAR'ATUS SAIDAH
NIM : T20189074

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing



Muhammad Eka Rahman, S. Pd. M. SEI
NIP. 198711062023211016

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL
GOOGLE EARTH TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PADA MATERI
MENGENAL LETAK NEGARA-NEGARA ASEAN SISWA KELAS VIII
MADRASAH TSANAWIYAH BUSTANUL ULUM PANTI**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar S. Pd.
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Kamis
Tanggal : 05 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris


Figru Mafar, M. IP
NIP. 198407292019031004


Anindya Fajarini, M. Pd
NIP. 199003012019032007

Anggota :

1. Dr. Drs. H. Mahrus, M. Pd. I

2. Muhammad Eka Rahman, S. Pd. M. SEI

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdul Muis, S. Ag. M. Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”

(Q. S Al-Insyirah:5)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahnya* (Tangerang: PT. Panca Cemerlang 2010)

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan taufiknya yang telah dicurahkan. Serta kepada haribaan kita Nabi Muhammad SAW kepada insan yang penuh dosan dan kekurangan ini dapat menyelesaikan hasil karya ini yang dipersembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibu saya (Abi Sulaiman dan Umi Wiwin Lestari), mertua saya (Bapak Suharto dan Ibu Tutik Hariyati), kakak saya Alfiatul Lailiyah dan semua keluarga, saudara yang senantiasa mensupport serta mendoakan saya dalam hal kebaikan, memberi nasihat dan juga kasih sayang yang tulus kepada saya. Sehingga dapat dijadikan motifasi untuk terus berjuang dalam menyusuri kehidupan ini.
2. Teruntuk suami saya Putra Rahmadtullah. Terimakasih sudah mau mendukung saya untuk berada di titik ini, mendoakan, mengayomi dan bertanggung jawab atas segala hal. Saya sangat beruntung bisa menjadi pendamping di dalam hidupmu semoga kita bisa dipersatukan lagi di surga-Nya.
3. Dan untuk anak pertama saya yang masih dalam kandungan 7 bulan, kamu adalah anugerah terindah yang Allah SWT berikan. Terimakasih sudah memberi semangat untuk mama bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga kamu lahir dengan sehat sempurna dan menjadi anak yang sholeh/sholehah serta menjadi insan yang berguna untuk orang lain bagi nusa dan bangsa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Penulis dapat menyelesaikan menyusun skripsi ini dengan lancar. Sholawat maa'assalam tetap tercurahkan kepada baginda besar Nabi Muhgammad SAW. Skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual *Google Earth* Terhadap Hasil Belajar IPS pada Materi Mengenal Letak Negara-Negara ASEAN Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum Panti” merupakan salah satu upaya yang dilakukan penulis dalam rangka menyelesaikan studi akhir di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial. Penulis skripsi ini, tidak lepas dari bantuan, bimbingan, saran serta motivasi dari semua pihak dalam membentuk penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag, MM, CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.
2. Bapak Dr. Abd. Muis, S. Ag, M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberi izin Penelitian.
3. Bapak Dr. Hartono, M. Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan izin untuk sidang skripsi.

4. Bapak Fiqru Mafar, M. IP., selaku Koordinator Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) UIN KHAS Jember yang telah memberikan wadah kepada kami untuk menggali pengalaman dan pengetahuan dan membantu dalam segala hal yang diperlukan sebagai syarat skripsi.
5. Bapak Muhammad Eka Rahman, S. Pd. M. SEI., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan, motivasi, dan meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Bapak Fahrul Abdullah, S. Pd., selaku Kepala Sekolah MTs. Bustanul Ulum Panti yang telah memberikan izin dan dukungan selama proses penelitian.
7. Ibu Dra. Dwi Wahyuningsih, selaku Guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di sekolah MTs. Bustanul Ulum Panti yang telah mengarahkan dan membantu dalam segala hal yang diperlukan sebagai syarat skripsi.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dijadikan sebagai amal shalih yang dicatat oleh Allah SWT. Penulis mengakui bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan untuk kesempatan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. *Amin Aallahumma Amin.*

Jember, 01 Mei 2025

Mar`atus Saidah

NIM. T20189074

ABSTRAK

Mar`atus Saidah, 2025: *Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual Google Earth Terhadap Hasil Belajar IPS pada Materi Mengenal Letak Negara-Negara ASEAN Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum Panti.*

Kata Kunci: *Media Pembelajaran Visual, Google Eart, Hasil belajar*

Siswa kelas VIII di MTs. Bustanul Ulum Panti dalam memahami materi sangat beragam. Ada yang cepat, ada yang normal (tidak cepat dan tidak juga lambat), dan ada pula yang lambat. Untuk siswa yang lambat dalam memahami materi, dia akan mengalami kesulitan dalam soal yang diberikan oleh guru, sehingga hasil belajar yang diperolehnya belum maksimal atau masih rendah. Media pembelajaran juga menjadi pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Media yang digunakan seperti LKS kurang menarik dan kurang jelas dalam memaparkan materi, sehingga perlu adanya media pembelajaran yang menarik agar siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru seperti media pembelajaran visual *Google Earth*. Media pembelajaran *google earth* merupakan bagian dari IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), sehingga dapat membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar yang mengikuti perkembangan zaman. Hal ini sangat mendukung dalam peran media pembelajaran IPS Terutama materi tentang peta dan melalui *google earth*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media pembelajaran visual *Google Earth* terhadap hasil belajar IPS pada materi mengenal letak Negara-negara ASEAN siswa kelas VIII MTs. Bustanul Ulum Panti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian menggunakan eksperimen semu (*quasi eksperimen*) dengan desain *Pretest-Posttest Control Group design*. Teknik pengumpulan data menggunakan pretest posttest, observasi, dan wawancara dan dokumentasi. Uji prasyarat analisis data menggunakan uji validitas, uji normalitas, uji homogenitas dan uji wilcoxon.

Hasil dari penelitian ini adalah dilihat nilai *test statistics* dapat diketahui *asympt. Sig (2-tailed)* bernilai 0,000, yang nilai sig ini lebih kecil dari $0.000 < 0,05$ *Pre-test* dan *Post-test* di kelas control dan kelas eksperimen yang dapat disimpulkan bahwa “Hipotesis diterima”. Yang artinya ada perbedaan antara nilai *Pre-test* dan *Post-test* di kelas control dan kelas eksperimen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran visual *Google Earth* terhadap hasil belajar IPS pada materi mengenal letak negara-negara ASEAN siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum Panti. Adanya pengaruh positif antara penggunaan media pembelajaran visual *Google Earth* dan hasil belajar siswa memberikan implikasi terhadap materi pembelajaran disekolah. Memberikan evaluasi terhadap pengelolaan media pembelajaran agar lebih diperharikan dan dikembangkan. Selain untuk memberikan kesadaran pada *stackholder* yang ada untuk dapat melaksanakan program dengan sebaik-baiknya.

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional.....	10
G. Asumsi Penelitian	11
H. Hipotesis.....	11
I. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	19

BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel	34
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	36
D. Instrumen Pengumpulan Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Gambaran Objek Penelitian	53
B. Paparan Data	56
C. Analisis dan Pengujian Hipotesa.....	62
D. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN 1.....	76

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3. 1 Data Peserta Didik Kelas VIII.....	36
Tabel 3. 2 Kategori Hasil Belajar	38
Tabel 3. 3 Desain Pembelajaran	40
Tabel 3. 4 Data Percobaan.....	42
Tabel 3. 5 Hasil Uji Reabilitas Kriteria Taraf Tingkat Kesukaran.....	44
Tabel 3. 6 Taraf Tingkat Kesukaran.....	45
Tabel 3. 7 Hasil Kriteria Uji Taraf Kesukaran	46
Tabel 3. 8 Hasil Rekapitulasi Uji Taraf Kesukaran.....	47
Tabel 3. 9 Indikator Daya Beda Soal	48
Tabel 3. 10 Rekapitulasi Uji Daya Pembeda.....	48
Tabel 3. 11 Rekapitulasi Hasil Uji Daya Pembeda	49
Tabel 4. 1 Data Guru dan Karyawan Mts. Bustanul Ulum	55
Tabel 4. 2 Hasil Uji N-Gain Kelas Kontrol.....	58
Tabel 4. 3 Hasil Uji N-Gain Kelas Eksperimen	60
Tabel 4. 4 Hasil Perbandingan Nilai N-Gain Kelas Ekspserimen dan Kelas Kontrol	61
Tabel 4. 5 Uji Normalitas	63
Tabel 4. 6 Uji Homogenitas	63
Tabel 4. 7 Uji Wilcoxon.....	64
Tabel 4. 8 Hasil Uji Statistik Wicoxon	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matriks Penelitian.....	78
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	80
Lampiran 3 Pedoman Observasi	81
Lampiran 4 RPP	82
Lampiran 5 Lembar Soal.....	88
Lampiran 6 Hasil Olah Data	99
Lampiran 7 Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	137
Lampiran 8 Jurnal Kegiatan Penelitian	138
Lampiran 9 Permohonan Ijin Penelitian	139
Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Penelitian	140
Lampiran 11 Dokumentasi	141
Lampiran 12 Biodata Penulis	144



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting di dalam pembangunan suatu bangsa. Di mana pendidikan dapat mencerdaskan kehidupan bangsa seperti halnya yang tertuang dalam pembukaan UUD Negara RI tahun 1945 yakni “mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia”

Perkembangan dan kemajuan IPTEK yang semakin canggih turut mempengaruhi berbagai aspek dalam kehidupan manusia. Terutama dalam dunia pendidikan yang merupakan salah satu aspek yang dipengaruhi berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan adalah sarana terpenting guna meningkatkan mutu SDM untuk menjamin majunya suatu bangsa negaranya.² Banyaknya kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan, di Indonesia juga turut terus berjuang untuk memperbaiki kualitas dan SDM yang ada guna dikembangkan menjadi lebih baik agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan yang ada. Harapan besar tercapainya suatu pembangunan nasional yang baik didukung melalui pendidikan yang dapat menghasilkan manusia yang mempunyai mutu yang baik.³

² Wahyullah Alannasir, “Pengaruh penggunaan media animasi dalam pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Mannuryki.” *Journal of EST*, no. 2 (2016): 82

³ Muhammad Muslimin, “peningkatan keterampilan menyimak cerita anak melalui pendekatan SAFI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) dan media audio visual.” *Profesi Pendidikan Dasar*, no. 2 (2017): 27

Untuk meningkatkan suatu kualitas pendidikan, peran guru sangatlah penting dan guru mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mengemban setiap tugas serta mengatasi masalah-masalah yang sering muncul dalam pendidikan. Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, guru harus mempunyai kecakapan untuk menentukan dan mengoperasikan media secara benar. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk proses pembelajaran sebagai instrumen menjelaskan materi pembelajaran guna mempermudah peserta didik atau seseorang menerima pesan atau materi yang disampaikan.

Media pembelajaran dapat dipahami juga sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru kepada peserta didik ataupun sebaliknya sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian peserta didik agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.⁴ Fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar. Dengan adanya media pembelajaran, peserta didik lebih termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.⁵ Pada dasarnya media pembelajaran memiliki beberapa bentuk. Salah satunya bentuk media pembelajaran yang bisa digunakan adalah media visual.

Media visual adalah media yang melibatkan indra penglihatan. Media ini hanya dapat menyampaikan pesan melalui indra penglihatan atau hanya dapat dilihat dengan mata saja, indra lain seperti telinga tidak dapat

⁴ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran* (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 130.

⁵ Nurul Audie, "Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Pena Ilmiah*, no. 2 (2019): 587.

difungsikan untuk media visual ini. Media visual yakni media yang menghasilkan bentuk atau rupa, yang dikenal sebagai media peraga.⁶ Pembelajaran visual ini memungkinkan terciptanya situasi belajar yang menyenangkan, meningkatkan interaksi dan kerjasama siswa baik terhadap kelompoknya maupun terhadap guru, serta menciptakan situasi belajar mengajar yang kondusif. Media visual merupakan media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk ke dalam media visual adalah film slide, foto, transparansi, lukisan, gambar dan berbentuk bahan yang dicetak seperti media garis.

Berdasarkan penjelasan mengenai media visual diatas, terdapat pula keunggulan dari media visual itu sendiri. Keunggulan dari media pembelajaran visual ini diantaranya selain mempermudah pendidik ketika menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa tetapi pemanfaatan media pembelajaran visual membantu untuk meningkatkan motivasi siswa untuk belajar lebih interaktif dan lebih aktif didalam kelas sehingga adanya umpan balik terhadap pendidik dan peerta didik tersebut. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu dalam keefektifan proses pembelajaran pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Pada hakikatnya media pembelajaran visual memiliki banyak bentuk. Salah satu bentuk media visual adalah *google earth*, media visual *google earth* adalah jenis aplikasi pemetaan interaktif yang dikeluarkan google. *Google earth* menampilkan peta bola dunia, keadaan topografi, terbaik yang dapat di-

⁶ I Gede Wawan Sudata dan I Made Teguh, *Desain Multimedia Pembelajaran* (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), 13.

overlay dengan jalan, bangunan lokasi ataupun informasi geografis lainnya.⁷ Perbedaan *google earth* dengan peta yaitu bisa dilihat bahwa dalam *google earth* menampilkan gambar dari muka bumi dalam bentuk digital dan dalam bentuk 3 dimensi, sementara peta menampilkan gambar dari muka bumi dalam bentuk yang lebih statis dalam bentuk 2 dimensi dan dalam bidang datar. Sehingga dari penjelasan tersebut bisa diketahui bahwa dari kedua media tersebut (*google earth* dan peta) pada dasarnya memiliki fungsi dan manfaat yang sama, yaitu bisa memaparkan mengenai letak dan posisi suatu wilayah dan Negara. Berdasarkan hal tersebut bisa diketahui bahwa media *google earth* bisa menampilkan letak dan posisi Negara secara nyata.

Penggunaan media pembelajaran *google earth* merupakan bagian dari IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), sehingga dapat membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar yang mengikuti perkembangan zaman. Hal ini sangat mendukung dalam peran media pembelajaran IPS terutama materi tentang peta dan melalui *google earth*.

Aktivitas siswa di dalam ruang kelas menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Beberapa fenomena seperti siswa yang tidak memperhatikan pada saat guru menerangkan di kelas, kegaduhan di dalam kelas, dan minimnya keaktifan siswa di dalam kelas merupakan beberapa bentuk rendahnya aktivitas siswa di dalam kelas. Selain aktivitas belajar dalam kelas yang dapat mendukung hasil belajar yang maksimal, perlu

⁷ Dewi Arita dan Andri Pranolo, "Pemanfaatan Aplikasi Google Earth Sebagai Media Pembelajaran Geografi Menggunakan Metode Image Enhancement," *Simposium Nasional RAPI XIII* (2014): 166.

juga diperhatikan bagaimana penerapan media pembelajaran yang tepat, karena hal ini juga berpengaruh pada hasil belajar siswa itu sendiri. Maka setiap guru wajib halnya menentukan media pembelajaran yang tepat bagi siswa, agar siswa mampu aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Salah satu Madrasah Tsanawiyah yang ada di Kabupaten Jember adalah Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum. MTs yang terletak di Kecamatan Panti, Kabupaten Jember. Peneliti melakukan kunjungan awal di MTs tersebut pada tanggal 19 Juli 2022, kunjungan dilakukan kepada siswa kelas VIII di MTs Bustanul Ulum yang berjumlah 125 siswa dan terbagi dalam 4 (empat) kelas, pada pelajaran IPS khususnya pada materi Mengenal letak negara-negara ASEAN. Pada saat melakukan kunjungan, peneliti menemukan fenomena dimana terdapat siswa yang mengungkapkan bahwa pelajaran IPS pada materi Mengenal Letak negara-negara ASEAN sebagai mata pelajaran yang membosankan dan terkesan hanya bersifat hafalan belaka serta anggapan siswa tersebut mengatakan media yang dipakai oleh guru tidak cocok bagi mereka.

Dalam proses pembelajaran di kelas VIII di MTs Bustanul Ulum, guru hanya menggunakan peta yang disajikan lewat LKS, sehingga hal tersebut membuat para siswa menjadi bosan dalam mengikuti pembelajaran. Serta terdapat aturan dari sekolah yang tidak memperbolehkan siswa membawa *smartphone*, menyebabkan siswa hanya terpaku pada gambar peta yang ada di LKS.

Menurut peneliti seharusnya pelajaran IPS khususnya pada materi Mengenal letak negara-negara ASEAN ini disusun agar siswa mampu mengetahui letak dan posisi negara-negara ASEAN tersebut. Karena di MTs Bustanul ulum ini tidak diperbolehkan menggunakan *smartphone* maka seharusnya guru mempunyai inofasi untuk menyediakan media yang tidak bertentangan dengan peraturan di sekolah selain *smartphone*, salah satunya yaitu menggunakan media Google Earth yang ditampilkan di layar proyektor. Dengan demikian siswa menjadi aktif dan antusias dalam mengikuti aktivitas belajar, karena siswa mampu mendapatkan pengalaman dan pengetahuan mengenai letak negara-negara ASEAN, serta siswa dapat mengetahui letak posisi dan batas-batas negara dari suatu negara yang bisa bermanfaat untuk kemudian hari. Dalam pandangan peneliti, penerapan media pembelajaran berupa LKS dan Peta menjadi penyebab siswa menjadi bosan dalam mengikuti aktivitas belajar di dalam kelas dan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berbicara mengenai media pembelajaran tentunya berhubungan dengan apa yang menjadi akibat dari media pembelajaran itu sendiri. Seperti mengenai manfaat dari media pembelajaran, contoh bisa berakibat pada hasil belajar pada siswa. Hasil belajar atau bisa disebut dengan prestasi belajar merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran. Hasil belajar ini dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yaitu ketidak cocokan penerapan media pembelajaran yang tidak tepat dapat mempengaruhi hasil

belajar siswa. Hal inilah yang masih banyak menjadi problem seorang guru dalam penggunaan media pembelajaran yang tepat dan baik dalam mengajar.

Berdasarkan uraian masalah yang terjadi tersebut diperlukan media pembelajaran yang bisa dimanfaatkan dalam pelajaran IPS materi Mengenal Letak Negara-negara ASEAN, dan dalam hal ini media pembelajaran yang hendak peneliti teliti adalah media visual seperti media *google earth*. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual *Google Earth* Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Materi Mengenal Letak Negara-negara ASEAN Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum Panti”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh yang signifikan pada Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual *Google Earth* Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Materi Mengenal Letak Negara-negara ASEAN Siswa Kelas VIII MTs Bustanul Ulum Panti?”

C. Tujuan Penelitian

Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual *Google Earth* Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Materi Mengenal Letak Negara-negara ASEAN Siswa Kelas VIII MTs Bustanul Ulum Panti.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan dari penulisan penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menguji teori tentang ada ataupun tidaknya pengaruh pemanfaatan media pembelajaran visual *google earth* terhadap hasil belajar IPS pada materi Mengetahui Letak Negara-negara ASEAN.

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga

Sebagai informasi tentang pentingnya pemanfaatan media pembelajaran visual *google earth* terhadap hasil belajar IPS pada materi Mengetahui Letak Negara-negara ASEAN.

b. Bagi Sekolah/Guru

Untuk memberikan wawasan akan pentingnya pemanfaatan media pembelajaran visual *google earth* terhadap hasil belajar IPS pada materi Mengetahui Letak Negara-negara ASEAN.

c. Penulis Lain

Untuk memberikan inspirasi sekaligus motivasi bagi peneliti lain, khususnya mahasiswa UIN KHAS Jember untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan gagasan penelitian.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini meliputi:

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸. Adapun dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*Dependent*) sebagai berikut:

a. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas atau disebut juga variabel X dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan media pembelajaran visual *google earth*.

b. Variabel terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat atau variabel Y pada penelitian ini yaitu hasil belajar IPS pada materi Mengenal Letak Negara-negara ASEAN.

2. Indikator Variabel

Indikator variabel dari penelitian ini sebagai berikut:

a. Indikator Variabel Bebas (*Independent*)

Indikator dari variabel bebas (x) adalah Pemanfaatan media pembelajaran visual *google earth*.

b. Indikator Variabel Terikat (*Dependent*)

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 38.

Indikator dari variabel terikat (y) hasil belajar siswa pada kemampuan kognitif mata pelajaran IPS adalah nilai *Pretest* dan *Posttes* yang diperoleh siswa kelas VIII pada materi Mengenal Letak Negara-negara ASEAN.

F. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan banyak jargon, terutama dalam hal judul penelitian. Untuk menghindari kesalah pahaman, definisi berikut diberikan untuk membantu memperjelas istilah yang kurang jelas yakni:

1. Media Pembelajaran

Berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat memotivasi peserta didik untuk belajar. Media pembelajaran dapat dipahami juga sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru kepada peserta didik ataupun sebaliknya sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian peserta didik agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

2. Materi Letak Negara-negara ASEAN

Materi letak negara-negara ASEAN adalah materi yang terdapat di kelas VIII semester ganjil yang menjelaskan tentang letak geografis negara-negara ASEAN serta letak koordinat ASEAN.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport. Hasil belajar setiap individu berbeda tergantung dari seberapa besar perubahan-perubahan dapat

dicapai. Secara teoritis prestasi belajar diwujudkan dengan angka, yang dapat dilihat dari nilai raport dan hasil ujian. Indikator prestasi belajar juga dapat dilihat dari selisih nilai *pre test* dan *post test* baik secara individual maupun kelompok.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian merupakan anggapan dasar yang diyakini benar tanpa harus dibuktikan terlebih dahulu yang ditulis dalam bentuk pertanyaan. Asumsi penelitian juga biasa disebut sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemiliran yang kebenarannya diterima oleh peneliti.⁹

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini peneliti berasumsi bahwa yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah media pembelajaran. Karena dengan adanya media pembelajaran visual Google Earth dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban awal atas pertanyaan penelitian diberikan dalam bentuk kalimat pertanyaan ketika teori digunakan sebagai pengganti data, itu di anggap tentatif. Hipotesis harus berupa jawaban empiris atas pertanyaan penelitian. Sebaliknya, itu mungkin dinyatakan sebagai jawaban teoritis.¹⁰

Pada penelitian ini terdapat dua hipotesis yaitu alternatif dan hipotesis nol, berikut penjelasannya:

⁹ UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, 2021). Hal-41

¹⁰ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015)

Hipotesis Alternatif (H_a) : Ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran visual *google earth* terhadap hasil belajar IPS pada materi mengenal letak negara-negara ASEAN siswa kelas VIII MTs Bustanul Ulum Panti.

Hipotesis Nol (H_0): Tidak ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran visual *google earth* terhadap hasil belajar IPS pada materi mengenal letak negara-negara ASEAN kelas VIII MTs Bustanul Ulum Panti.

I. Sistematika Pembahasan

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian yang meliputi variabel penelitian dan indikator variabel, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis dan sistematika pembahasan.

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

Memuat uraian tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

BAB III. METODE PENELITIAN

Memuat secara rinci metode yang digunakan peneliti beserta alasannya seperti pendekatan dan jenis penelitian, populasi penelitian, teknik dan instrument pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Berisi: (1) Gambaran obyek penelitian, (2) Penyajian data, (3) Analisis dan pengujian hipotesis, (4) Pembahasan.

BAB V. PENUTUP

Bab terakhir berisi kesimpulan dan saran-saran. Simpulan ditarik dari keseluruhan pembahasan untuk menjawab masalah penelitian. Sedangkan saran yakni saran yang dituangkan hendaknya mengacu atau bersumber dari temuan penelitian, pembahasan, dan simpulan akhir penelitian.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini peneliti mencantumkan penelitian terdahulu sebagai perbandingan antar hasil penelitian sekarang dengan penelitian yang terdahulu, yang bertujuan untuk mengetahui posisi penelitian sekarang dengan yang terdahulu yang sejenis.¹¹

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan, antara lain:

1. Tri Nur Ariani, Eva Dina Chairunisa, Ida Suryani, 2020 dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran Menggunakan *Google Earth* Dalam Materi Kondisi Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Quraniah Palembang”.¹² Penelitian ini menggunakan metode Quasi Exsperiment dengan teknik analisis data menggunakan t-hitung. Hasil analisis hipotesis menggunakan independent sampel test menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran menggunakan media *Google Earth* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Quraniah Palembang. Karena $t\text{-hitung} = 10,314 > t\text{-tabel} = 1,67109$ maka ada pengaruh dalam penerapan media pembelajaran menggunakan media

¹¹ I Made Laut Martha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif : Teori, Penerapan Dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020)

¹² Tri Nur Ariani, Eva Dina Chairunisa, Ida Suryani, “Penerapan Media Pembelajaran Menggunakan *Google Earth* Dalam Materi Kondisi Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Quraniah Palembang” (No. 2, 2020);96.

Google Earth pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Quraniah Palembang.

2. Aldoko Listiaji Putra, Aminuddin Kasdi, Waspodo Tjipto Subroto, 2019 dengan judul “Pengaruh Media *Google Earth* Terhadap Hasil Belajar Berdasarkan Keaktifan Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku Di Sekolah Dasar”¹³. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian menggunakan desain *Posttest-only Control Group Design* atau yang disebut juga desain kelompok kontrol dengan Tes Akhir Saja dalam penelitian ini, penelitian membandingkan dua kelompok penelitian. Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Terdapat pengaruh media google earth terhadap hasil belajar siswa. Dengan uji yang sama yakni uji anava dua jalur diperoleh nilai signifikansi pengaruh tingkat kemampuan kognitif sebesar $0,002 < 0,05$, 2) Terdapat pengaruh keaktifan terhadap hasil belajar belajar siswa. kesimpulan ini diambil mengacu pada hasil uji empiris menggunakan anava dua jalur. Dengan hasil uji menunjukkan nilai signifikansi pengaruh keaktifan terhadap hasil belajar siswa sebesar $0,023 < 0,05$, 3) Tidak terdapat pengaruh interaksi keaktifan dan media terhadap hasil belajar siswa. Kesimpulan ini diambil berdasarkan hasil uji anava dua jalur yang menunjukkan nilai signifikansi pengaruh interaksi media dan keaktifan terhadap hasil belajar siswa sebesar $0,547 > 0,05$. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: 1) media *google*

¹³ Aldoko Listiaji Putra, Aminuddin Kasdi, Waspodo Tjipto Subroto, “Pengaruh Media *Google Earth* Terhadap Hasil Belajar Berdasarkan Keaktifan Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku Di Sekolah Dasar” (No. 3, 2019): 34.

earth terhadap hasil belajar siswa menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan, 2) keaktifan terhadap hasil belajar siswa menunjukkan terdapat pengaruh signifikan, 3) interaksi antara media dan keaktifan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa..

3. Nurul Musdalifah, 2021 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Peta Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas V SDN 219 Pukkiseng Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai”.¹⁴ Jenis penelitian ini menggunakan Pra-eksperimen, desain penelitian jenis *One Group Pre Test Posttes Design* yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen. Satuan eksperimen dalam penelitian ini adalah murid kelas V sebanyak tes essay 12 orang. Instrumen Penelitian yang digunakan yaitu, lembar observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu uji t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase aktivitas murid pada saat pretest sebanyak 68% sedangkan pada saat posttest sebanyak 88%. Uji t-test diperoleh $t\text{-hitung} = -5,37$, $dk = 10$. Hasil perhitungan yang diperoleh dengan uji t diperoleh $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ ($t\text{-hitung} = -5,37 < t\text{-tabel} = 2,228$), karena $-t\text{-hitung} < -t\text{-tabel}$ ($-t\text{-hitung} = -5,37 < -t\text{-tabel} = -2,228$), dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti hasil belajar murid pada pembelajaran IPS menggunakan media peta berbasis multimedia interaktif lebih baik dari pada tanpa menggunakan media. Ada pengaruh

¹⁴ Nurul Musdalifah, “Pengaruh Penggunaan Media Peta Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas V SDN 219 Pukkiseng Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2021): 75.

positif pada pembelajaran dengan penggunaan media peta berbasis multimedia interaktif yaitu hasil belajar murid lebih baik dari pada tanpa menggunakan media peta materi letak geografis Indonesia kelas V SDN 219 Pukkiseng Kecamatan Bulipiddo Kabupaten Sinjai.

4. Mira Chairani, Eva Diana, 2020 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VII SMP Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng”.¹⁵ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (Quasi Eksperiment). Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng Tahun Pelajaran 2019/2020 yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t. Berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan perhitungan uji t di peroleh nilai t-hitung adalah 0,71, kemudia pada taraf signifikkann 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = 38 dan tabel distribusi t diperoleh nilai t- tabel = 1, 684, jadi t-hitung lebih kecil dari pada t-tabel, dengan kata lain $0,71 < 1,684$, maka dalam hal ini menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS khususnya pada materi kebutuhan dan kelangkaan di kelas VII SMP Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng.

¹⁵ Mira Chairani, Eva Diana, “Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VII SMP Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng” (No. 1, 2020):28.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama dan tahun	Judul skripsi/jurnal	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
1	Tri Nur Ariani, Eva Dina Chairunisa, Ida Suryani, 2020	Penerapan Media Pembelajaran Menggunakan <i>Google Earth</i> Dalam Materi Kondisi Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Quraniah Palembang	Kedua penelitian sama-sama menggunakan Media Pembelajaran <i>Google Earth</i> guna mengetahui hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS	Penelitian peneliti lebih berfokus pada ada tidaknya pengaruh Media Pembelajaran Menggunakan <i>Google Earth</i> pada hasil belajar IPS pada materi letak negara-negara asean siswa kelas VIII MTs Bustanul Ulum Panti	Hasil analisis hipotesis menggunakan independent sampel test menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran menggunakan media <i>Google Earth</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Quraniah Palembang
2	Aldoko Listiaji Putra, Aminuddin Kasdi, Waspodo Tjipto Subroto, 2019	Pengaruh Media <i>Google Earth</i> Terhadap Hasil Belajar Berdasarkan Keaktifan Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku Di Sekolah Dasar	Kedua penelitian sama-sama menggunakan Media Pembelajaran <i>Google Earth</i> guna mengetahui hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS	Dalam penelitian terdahulu lebih meneliti ada tidaknya pengaruh Media Pembelajaran Menggunakan <i>Google Earth</i> pada hasil belajar siswa Sekolah Dasar, sedangkan penelitian peneliti lebih berfokus kepada tingkat yang lebih tinggi yaitu hasil belajar IPS pada materi letak	Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Terdapat pengaruh media google earth terhadap hasil belajar siswa. Dengan kemampuan kognitif sebesar $0,002 < 0,05$, 2) Terdapat pengaruh keaktifan terhadap hasil belajar siswa.

No.	Nama dan tahun	Judul skripsi/jurnal	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
				negara-negara asean siswa kelas VIII MTs	
3	Nurul Musdalifah, 2021	Pengaruh Penggunaan Media Peta Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas V SDN 219 Pukkiseng Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai	Kedua penelitian sama-sama berfokus pada ada tidak nya media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di mata pelajaran IPS	Penelitian peneliti lebih berfokus pada ada tidaknya pengaruh Media Pembelajaran Menggunakan <i>Google Earth</i> pada hasil belajar IPS pada materi letak negara-negara asean siswa kelas VIII MTs Bustanul Ulum Panti	Ada pengaruh positif pada pembelajaran dengan penggunaan media peta berbasis multimedia interaktif yaitu hasil belajar murid lebih baik dari pada tanpa menggunakan media peta materi letak geografis Indonesia kelas V SDN 219 Pukkiseng Kecamatan Bulipiddo Kabupaten Sinjai.
4	Mira Chairani, Eva Diana, 2020	Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VII SMP Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng	Kedua penelitian sama-sama berfokus pada ada tidak nya media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di mata pelajaran IPS	Penelitian peneliti lebih berfokus pada ada tidaknya pengaruh Media Pembelajaran Menggunakan <i>Google Earth</i> pada hasil belajar IPS pada materi letak negara-negara asean siswa kelas VIII MTs Bustanul Ulum Panti	penggunaan media visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS khususnya pada materi kebutuhan dan kelangkaan di kelas VII SMP Negeri 1 Peusangan Siblah Krueng.

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Daryanto, media merupakan bentuk jamak dari kata madium. Madium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Batasan mengenai pengertian media dalam pendidikan yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran. Sedangkan menurut Arief Sadiman, dkk menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat murid sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.¹⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu alat bantu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, dapat membangkitkan semangat, perhatian, aktifitas dan partisipasi murid sehingga dapat menunjang terjadinya proses mengajar yang diharapkan antara guru dan murid. Pembelajaran dapat dinyatakan efektif apabila dengan menggunakan media pembelajaran, murid dapat lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh pengajar.

Sejumlah pakar membuat batasan tentang media, diantaranya yang dikemukakan oleh *Association of Education and Communication*

¹⁶ Arief Sadiman, dkk. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 7.

Technology (AECT) Amerika. Menurut AECT, media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi. Secara umum, media bisa dipahami sebagai perantara dari suatu informasi untuk diterima oleh penerima. Informasi termasuk bisa berupa apapun, baik yang bermuatan pendidikan, politik, teknologi maupun informasi atau yang biasa disebut dengan berita.¹⁷

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.¹⁸

c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Ada beberapa jenis media pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses pengajaran antara lain:

1) Media Grafis

Media grafis sering juga disebut media dua dimensi, yakni mempunyai ukuran panjang dan lebar. Seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik dan lain-lain.

2) Media Tiga Dimensi

¹⁷ Nunuk Suryani, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya* (Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 2018), hal-2

¹⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal-19

Media tiga dimensi yaitu media yang dalam bentuk model seperti model padat (solid model), model penampang, model susun, model kerja, mock up, diorama, dan lain-lain.

3) Media proyeksi

Media proyeksi merupakan media yang digunakan dengan bantuan proyektor. Seperti slide, film, animasi dan lain-lain.

4) Penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran

Munculnya multimedia dan teknologi telah mengubah cara guru dalam mengajar, begitu pula cara siswa belajar. Dengan berbasis multimedia cara penyampaian komunikasi informasi dapat dilakukan lebih efektif dalam memberikan informasi. Dengan kata lain, apapun persoalan yang memerlukan penjelasan lebih terperinci dapat dijelaskan secara animasi dan video. Penjelasan itu lebih penting untuk menjadikan masalah yang abstrak menjadi lebih nyata, sehingga lebih mudah dipahami.¹⁹

2. Media Visual

Secara harfiah Media visual diartikan sebagai media yang melibatkan indra penglihatan. Media ini hanya dapat menyampaikan pesan melalui indra penglihatan atau hanya dapat dilihat dengan mata saja, indra lain seperti telinga tidak dapat difungsikan untuk media visual ini. Media

¹⁹ Munir, *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2015), 30

visual, yakni media yang menghasilkan bentuk atau rupa, yang dikenal sebagai media peraga.²⁰

Media visual dibedakan menjadi dua jenis yaitu media visual dua dimensi dan media visual tiga dimensi. Media visual dua dimensi meliputi media dua dimensi pada bidang yang tidak transparan dan media dua dimensi pada bidang yang transparan. Contoh media dua dimensi pada bidang yang tidak transparan adalah cetakan gambar pahlawan, poster foto, dan lain sebagainya. Contoh media dua dimensi pada bidang transparan adalah *overhead transparency*. Contoh media tiga dimensi adalah patung, boneka, diorama dll. Manfaat media Visual diantaranya:

- a. Pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga motivasi anak lebih meningkat dan mampu menghilangkan kejenuhan.
- b. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar seperti mengamati dan melakukan demonstrasi.
- c. Mampu melatih taraf berfikir anak dari yang konkrit ke yang abstrak, dari yang sederhana ke yang kompleks.
- d. Siswa mampu menghubungkan pesan visual dari pengalamannya.

3. Media Google Earth

Google Earth menampilkan peta bola dunia, keadaan topografi, terrain yang dapat di-*overlay* dengan jalan, bangunan lokasi ataupun informasi geografis lainnya. Perbedaan *google earth* dengan peta yaitu bisa dilihat bahwa dalam *google earth* menampilkan gambaran dari muka

²⁰ Wawan Sudata, I Gede, dan I Made Tegeh, *Desain Multimedia Pembelajaran* (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), 13

bumi dalam bentuk digital dan dalam bentuk 3 dimensi, sementara peta menampilkan gambaran dari muka bumi dalam bentuk yang lebih statis yaitu dalam bentuk 2 dimensi dan dalam bidang datar.²¹

Penggunaan media pembelajaran *google earth* merupakan bagian dari IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), sehingga dapat membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar yang mengikuti perkembangan zaman. Hal ini sangat mendukung dalam peran media pembelajaran IPS terutama materi tentang peta dan melalui *google earth*.²²

Beberapa keunggulan dari media *google earth* adalah:

- a) Mampu menampilkan penampakan negara diseluruh dunia;
- b) Mampu melihat letak, posisi, dan batas negara di seluruh dunia;
- c) Mampu menampilkan lokasi suatu tempat secara lebih informatif.;
- d) Dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang berkaitan dengan letak posisi suatu negara.;
- e) User interface yang simpel, sehingga pengguna akan dapat lebih mudah mengoperasikannya

Sedangkan untuk kekurangannya sendiri adalah:

1. Aplikasi *google earth* merupakan aplikasi online, sehingga pengguna diharuskan mempunyai jangkauan sinyal internet untuk mengaksesnya.

²¹ Ahmad Sukron dan Turmudi, "Penggunaan Media Peta Berbasis Google Earth", Journal of Islamic Elementary Education (2019): 39.

²² Ahmad Sukron Penggunaan Media, 40.

2. Dibutuhkan sinyal internet yang cukup dan stabil ketika mengakses aplikasi *google earth*.

4. Pembelajaran IPS

a. Pengertian IPS

IPS yang juga dikenal dengan nama *social studies* adalah kajian mengenai manusia dengan segala aspeknya dalam sistem kehidupan bermasyarakat. IPS mengkaji bagaimana hubungan manusia dengan sesamanya di lingkungan sendiri, dengan tetangga yang dekat sampai jauh. IPS juga mengkaji bagaimana manusia bergerak dan memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dengan demikian, IPS mengkaji tentang keseluruhan kegiatan manusia. Kompleksitas kehidupan yang akan dihadapi siswa nantinya bukan hanya akibat tuntutan perkembangan ilmu dan teknologi saja, melainkan juga kompleksitas kemajemukan masyarakat Indonesia.

Oleh karena itu, IPS mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang berhubungan dengan manusia dan juga tindakan-tindakan empatik yang melahirkan pengetahuan tersebut.

1) Pengetian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses yang disengaja yang menyebabkan siswa belajar pada suatu lingkungan belajar untuk melakukan kegiatan pada situasi tertentu. Berdasarkan penjelasan dari pengertian IPS dan pembelajaran diatas yang telah dipaparkan oleh beberapa paparan tokoh diatas dapat disimpulkan bahwa

Pembelajaran IPS adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh kompetensi tentang bahan IPS yang dipelajari.

2) Tujuan Pembelajaran IPS

Secara hirarki, tujuan pendidikan nasional pada tataran operasional dijabarkan dalam tujuan institusional tiap jenis dan jenjang pendidikan. Selanjutnya pencapaian tujuan institusional ini secara praktis dijabarkan dalam tujuan kurikuler atau tujuan mata pelajaran pada setiap bidang studi dalam kurikulum, termasuk bidang IPS. Tujuan kurikuler IPS sekurang-kurangnya meliputi hal-hal berikut:

- a. Membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat;
- b. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat;
- c. Membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian;

- d. Membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian kehidupannya yang tidak terpisahkan;
- e. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, perkembangan masyarakat, dan perkembangan ilmu dan teknologi.

5. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar sering diartikan sebagai penambahan, perluasan, dan pendalaman pengetahuan, nilai dan sikap, serta keterampilan. Secara konseptual Fontana dikutip Udin mengartikan belajar adalah suatu proses perubahan yang relatif tetap dalam perilaku individu sebagai hasil dari pengalaman. Seperti Fontana, Gagne dikutip Udin (menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan dalam kemampuan yang bertahan lama dan bukan berasal dari proses pertumbuhan).

Menurut Thursan Hakim belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan.

Menurut Slameto belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. M. Sobry Sutikno mengemukakan belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut Hilgard dan Bower yang dikutip oleh Ngalm Purwanto belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam suatu situasi. Jadi, belajar adalah perubahan serta peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seseorang diberbagai bidang yang terjadi akibat melakukan interaksi terus menerus dengan lingkungannya. Jika di dalam proses belajar tidak mendapatkan peningkatan kualitas dan kuantitas kemampuan, dapat dikatakan bahwa orang tersebut mengalami kegagalan di dalam proses belajar.

Hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan, yang menjadi indikator kompetensi dasar dan drajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport. Jadi, hasil belajar adalah hasil usaha siswa yang diwujudkan melalui pengetahuan atau keterampilan sesuai

dengan tujuan yang akan dicapai serta penilaian dapat diketahui melalui nilai tes atau seberapa jauh siswa menguasai pelajaran yang sudah diajarkan oleh guru. Hasil belajar setiap individu berbeda tergantung dari seberapa besar perubahan-perubahan dapat dicapai. Secara teoritis prestasi belajar diwujudkan dengan angka, yang dapat dilihat dari nilai raport dan hasil ujian. Indikator prestasi belajar juga dapat dilihat dari selisih nilai pre tes dan post tes baik secara individual maupun kelompok.

1) Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Proses belajar dan hasil belajar dipengaruhi oleh dua kelompok faktor yaitu faktor yang berasal dari diri individu dan dari luar individu. Faktor yang berasal dari diri individu terdiri dari faktor psikis (kognitif, afektif, psikomotor, kepribadian, intelegensi, minat, bakat, perhatian, dan kesiapan dalam belajar) dan fisik (kesehatan dan cacat tubuh). Faktor dari luar individu yaitu faktor yang timbul dari luar diri siswa seperti cara orang tua mendidik, suasana rumah, dan ekonomi keluarga. Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung ataupun tidak langsung dalam mencapai hasil belajar. Berhasil atau tidak berhasilnya suatu pencapaian hasil belajar itu tergantung bagaimana faktor keadaan dan situasi yang dialami siswa dalam mempengaruhinya. Jika faktor keadaan atau situasi di sekitar siswa mendukung itu akan berpengaruh baik terhadap prestasi

belajar yang akan dicapai. Jika faktor keadaan atau situasi di sekitar siswa tidak mendukung itu akan berpengaruh tidak baik atau menghambat terdapat hasil belajar yang akan dicapainya. Sehingga faktor-faktor yang mempengaruhi belajar tentunya akan mempengaruhi hasil belajar. Disiplin belajar adalah faktor yang kuat dalam mempengaruhi kegiatan pembelajaran. Disiplin belajar hendaknya dilaksanakan secara teratur dan rutin agar siswa tidak merasakan rasa terpaksa dalam melaksanakan belajar di sekolah maupun di rumah.

2) Indikator Hasil Belajar

Menurut Muhibbin Syah, indikator hasil belajar ada tiga yaitu ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap), dan ranah psikomotorik (keterampilan).

a) Ranah Kognitif

Ranah kognitif merupakan aspek yang berhubungan dengan tingkat kecerdasan siswa yang telah dicapai selama pembelajaran berlangsung. Dalam ranah kognitif, seorang guru dapat mengetahui seberapa banyak siswa yang sudah memahami dan belum memahami pelajaran yang telah diberikan sehingga guru dapat mengetahui siswa yang belum memahami sehingganya siswa mendapat bimbingan khusus dari guru.

b) Ranah Afektif

Ranah afektif merupakan ranah yang berhubungan dengan sikap serta pengembangan siswa dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru. Ada lima aspek diantaranya yaitu:

- 1) Penerimaan mencakup kepekaan dan kesediaan memperhatikan hal tersebut.
- 2) Partisipasi, mencakup kerelaan, kesediaan, memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu hal.
- 3) Penilaian mencakup penerimaan terhadap suatu nilai, menghargai, mengakui dan menentukan sikap.
- 4) Organisasi mencakup kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup.
- 5) Pembentukan pola hidup, mencakup kemampuan menghayati nilai dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.²³

c) Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor berkenan dengan hasil belajar berupa keterampilan dan kemampuan siswa dalam bertindak. Terdapat enam aspek dalam ranah psikomotor diantaranya yaitu “gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

b. Hubungan Pemanfaatan Media Visual dan Hasil Belajar

²³ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 4.

Suatu hasil belajar adalah suatu hal yang bisa di digunakan untuk melihat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Salah satu faktor untuk mendapatkan hasil belajar yang baik adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran memiliki banyak sekali jenis. Salah satunya adalah media pembelajaran visual. Media visual adalah media yang melibatkan indra penglihatan. Media visual, yakni media yang menghasilkan bentuk atau rupa, yang dikenal sebagai media peraga.²⁴

Pembelajaran visual ini memungkinkan terciptanya situasi belajar yang menyenangkan, meningkatkan interaksi dan kerjasama siswa baik terhadap kelompoknya maupun terhadap guru, serta menciptakan situasi belajar mengajar yang kondusif. Adanya kompetisi dalam kelompok juga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa yang nantinya berpengaruh terhadap pemahaman konsep dalam belajar. Media visual alat bantu dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan guru melalui kata-kata atau kalimat, dan siswa dapat memahami pembelajaran. Dengan memanfaatkan media pembelajaran visual, guru dapat menggairahkan minat belajar siswa. Sehingga diharapkan dapat mempengaruhi nilai pada siswa menjadi lebih baik.

²⁴ Wawan Sudata, I Gede, dan I Made Tegeh, *Desain Multimedia Pembelajaran* (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), 13

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Suatu penelitian dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui. Dengan kata lain penelitian kuantitatif ini selalu melibatkan data berupa angka. Data yang berupa angka ini selanjutnya diolah secara statistik dan dianalisa sehingga mendapat suatu kesimpulan tertentu. Penelitian kuantitatif ini untuk menguji sebuah teori sehingga mendapatkan fakta empiris mengenai kebenaran maupun penolakan teori tersebut. Selanjutnya dalam penelitian ini, akan diuji mengenai pengaruh pemanfaatan media pembelajaran visual *Google Earth* terhadap hasil belajar IPS pada materi mengenal letak negara-negara ASEAN siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum Panti.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experimental design*). Quasi experimental design

merupakan jenis eksperimen semu yang memiliki kelompok kontrol namun tidak dapat berfungsi sepenuhnya dalam mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain quasi eksperimen *nonequivalent control group design* yaitu desain penelitian dengan *pretest-posttest group design*. Terdapat dua kelompok yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Masing-masing dari kelompok tersebut diberi tes awal (*pretest*) dalam bentuk tes yang sama, kemudian kelompok eksperimen diberikan perlakuan khusus yaitu menggunakan media visual *google eart*, sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan seperti biasanya yaitu menggunakan media peta dan LKS. Setelah itu keduanya di beri soal *prettests* untuk mengetahui perbandingan perlakuan yang diberikan kepada masing-masing kelompok. Metode yang digunakan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media visual *google eart* terhadap hasil belajar siswa pada materi mengenal letak negara-negara ASEAN di Mts.

Bustanul Ulum Panti.

2. Lokasi penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Mts. Bustanul Ulum Panti. Mts Bustanul Ulum Panti adalah sekolah yang terletak di Provinsi Jawa Timur Kabupaten Jember. Mts. Bustanul Ulum Panti berada di Jl. Teropong Bintang No. 01-02, Desa Kemiri, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan definisi tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Bustanul Ulum Panti yang terdiri dari 4 kelas yang berjumlah 125 siswa.

Tabel 3. 1

Data Peserta Didik Kelas VIII MTs Bustanul Ulum Panti

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	32
2	VIII B	33
3	VIII C	30
4	VIII D	30

Sumber: Data MTs Bustanul Ulum Panti Kelas VIII

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili).²⁵

Pada penelitian ini sampel diambil sebanyak dua kelas, yaitu kelas VIII C dengan jumlah 30 siswa dan Kelas VIII D 30 siswa . Teknik yang

²⁵ Sugiono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, 81

digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Purposive Sampling, yaitu cara dimana pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu. Adapun pertimbangan yang dilakukan dalam pengambilan sampel ini berdasarkan nilai akademik yang hampir sama dan atas pertimbangan berdasarkan rekomendasi guru IPS yang menyatakan bahwa kelas yang dijadikan kelas eksperimen dan kontrol merupakan kelas yang siswanya mempunyai kemampuan sama atau sedang.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.²⁶ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Tes

Tes merupakan rangkaian pertanyaan yang memerlukan jawaban testi sebagai alat ukur dalam proses asesmen maupun evaluasi dan mempunyai peran penting untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, bakat, atau kemampuan yang dimiliki individu atau kelompok. Penyusunan soal tes harus berimbang dilihat dari tingkat kesukaran dengan prosentase tingkat kesulitan tinggi, sedang maupun mudah. Tes yang dipakai dalam penelitian ini adalah 20 soal *pre-test* dan 20 soal *post-test*.

²⁶ Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS* (Ponorogo: STAIN Po Press, 2012), 64.

Tabel 3. 2 Kategori Hasil Belajar²⁷

Interval	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
0-20	Sangat Kurang

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dll. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mencari informasi tentang MTs Bustanul Ulum Panti, struktur organisasi sekolah dan segala sesuatu yang berkaitan dengan sekolah yang sudah dalam bentuk dokumen.

c. Observasi

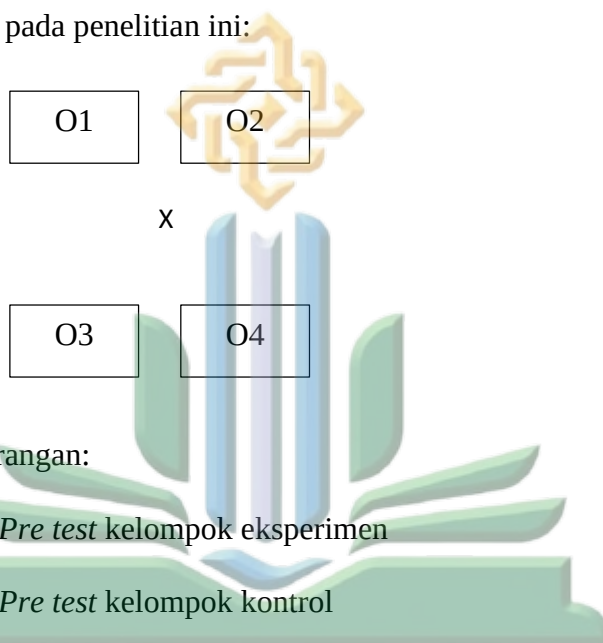
Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari sebagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dll. Dari segi proses melaksanakan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*.²⁸

²⁷ Winda Fajriana, “Pengaruh Media Visual Terhadap Hasil Belajar “ (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021)

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 203-204

2. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (variabel penelitian). Peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data.²⁹ Berikut adalah skema penggambaran desain *nonequivalent control group design* yang digunakan pada penelitian ini:



Keterangan:

O1 : *Pre test* kelompok eksperimen

O3 : *Pre test* kelompok kontrol

X : Perlakuan

O2 : *Post test* kelompok eksperimen

O4 : *Post test* kelompok kontrol

Penjelasan dari gambar diatas bahwa O1 merupakan nilai kemampuan awal atau biasa yang disebut dengan pre-test pada kelompok eksperimen dan O3 adalah nilai kemampuan awal (*pre-test*) kelompok kontrol. Setelah kemampuan kedua kelompok seimbang, selanjutnya kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran visual dalam

²⁹ Andhita, *Penelitian* , 78.

bentuk *google earth* dan kelompok kontrol tidak menggunakan media pembelajaran visual dalam bentuk *google earth* melainkan dengan media visual peta dan metode ceramah.

Setelah kinerja kelompok eksperimen, selanjutnya diberi perlakuan yang ditunjukkan oleh O2 dan kinerja kelompok kontrol ditunjukkan oleh O4. Bila nilai kinerja pada O2 cenderung lebih tinggi, maka sistem kerja media pembelajaran visual dalam bentuk *google earth* dapat dinyatakan lebih efektif dibandingkan dengan sistem kerja media dan metode lama yang biasa digunakan sebagaimana digunakan pada kelompok kontrol yaitu media peta dan metode ceramah. Adapun desain pembelajaran yang dilaksanakan pada kedua subjek penelitian yang terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 3
Desain Pembelajaran

Kelompok	Kelas	Jumlah Siswa	Jenis Perlakuan
Eksperimen	VIIIC	30	Media Visual <i>Google Earth</i>
Kontrol	VIIID	30	Media Visual Peta dan Ceramah

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah suatu alat bantu yang digunakan peneliti dalam aktivitas mengumpulkan data supaya aktifitas tersebut menjadi lebih tersusun dan dianggap mudah olehnya. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data penelitian ini menggunakan instrumen tes dan metode analisis instrumennya mencakup tingkat kesukaran, daya pembeda, validitas,

serta reabilitas. Dalam memahami karakteristik tersebut maka perlu adanya pengujian dan perhitungan supaya bisa mengetahuinya, diantaranya:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas tes adalah sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan atau ketelitian sebuah tes yang digunakan untuk mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Secara spesifik, uji validitas dimaksudkan untuk menilai dan memutuskan apakah sebuah tes sebagai instrumen untuk mengukur hasil belajar telah tepat mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas butir-butir soal dilakukan dengan mengorelasikan antara skor tiap butir soal dengan skor semua butir soal yang ada dalam seperangkat soal ujian.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa uji validitas butir adalah sebuah uji yang dilakukan untuk nilai dan memutuskan apakah setiap butir soal yang ada dalam seperangkat soal ujian dapat mendukung ujian itu sebagai suatu kesatuan yang utuh. Tetapi, uji validitas dapat pula dilakukan untuk menilai apakah seperangkat soal ujian yang terdiri dari beberapa butir soal itu secara keseluruhan valid atau tidak. Jadi, uji validitas dapat dilakukan untuk menguji validitas setiap butir soal dan juga menguji validitas seperangkat tes secara

keseluruhan.³⁰ Adapun uji validitas tes yang digunakan dalam penelitian ini diukur dengan melihat korelasi skor butir soal (skor item) dengan skor total yang diuji menggunakan *SPSS ststistics versi 22*.

Tabel 3. 4 Data Percobaan

No Soal	RHitung	rTabel	Keterangan
1	,641**	,361	VALID
2	,633**	,361	VALID
3	,694**	,361	VALID
4	,762**	,361	VALID
5	,715**	,361	VALID
6	,739**	,361	VALID
7	,729**	,361	VALID
8	,723**	,361	VALID
9	,654**	,361	VALID
10	,636**	,361	VALID
11	,747**	,361	VALID
12	,587**	,361	VALID
13	,718**	,361	VALID
14	,550**	,361	VALID
15	,641**	,361	VALID
16	,657**	,361	VALID
17	,478**	,361	VALID
18	,576**	,361	VALID
19	,641**	,361	VALID
20	,570**	,361	VALID

Berdasarkan data percobaan dari kelas VIII diluar kelas kontrol dan kelas eksperimen yang bertempat di SMP Islam Bustanul Ulum Panti, hasil uji validitas di atas diperoleh soal yang valid sebanyak 20 soal. Maka selanjutnya peneliti akan menggunakan soal

³⁰ Sumardi, *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 81. <https://bit.ly/3EqGcyT>.

valid sebanyak 20 soal untuk diuji ke kelas kontrol dan kelas eksperimen.

b. Uji Reabilitas

Menurut Brown reabilitas mengacu pada konsistensi atau keadaan suatu tes mengukur hasil belajar peserta didik. Selanjutnya, reabilitas dapat juga di pahami bahwa tes yang di gunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik merupakan alat ukur yang dapat memberikan informasi yang sebenarnya tentang hasil belajar peserta didik.

Reabilitas dan validitas merupakan dua hal yang berbeda, tetapi keduanya saling berkaitan. Kata kuncinya adalah reabilitas menghendaki adanya konsistensi hasil persekoran, sedangkan validitas mengacu pada akurasi dari suatu tes untuk mengukur apa yang hendak diukur.³¹

Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila nilai alpha cronbach > 0.6 .³² Dalam penelitian ini soal yang diuji reabilitasnya menggunakan *SPSS statistich versi 22*. Berikut ini merupakan tabel hasil uji reabilitas =:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reabilitas

Cronbach`s Alpha	N off Item
,930	20

³¹ Sumardi, “*Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*“, 87.

³² Tenia Wahyuningrum, *Buku Referensi Mengukur Usability Perangkat Lunak* (Sleman : CV.Budi Utama, 2021), 73.

No. Item Soal	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	10.73	37.926	.596	.927
2	10.90	37.679	.582	.927
3	11.00	37.310	.650	.925
4	10.77	37.082	.728	.924
5	11.00	37.172	.673	.925
6	10.90	36.990	.699	.924
7	10.80	37.200	.690	.925
8	11.07	37.237	.683	.925
9	10.87	37.568	.606	.926
10	10.93	37.651	.586	.927
11	11.00	36.966	.709	.924
12	10.80	38.097	.533	.928
13	10.77	37.357	.679	.925
14	10.83	38.282	.492	.929
15	10.73	37.926	.596	.927
16	10.93	37.513	.609	.926
17	10.80	38.786	.416	.930
18	10.70	38.424	.527	.928
19	10.80	37.752	.593	.927
20	10.90	38.093	.513	.928

Berdasarkan hasil uji reabilitas diatas nilai Cronbach`s Alpha menunjukan angka 0,930 nilai tersebut lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dikatakan reliabel.

c. Uji Taraf Kesukaran

Taraf kesukaran menurut Arikunto yaitu salah satu karakteristik butir soal yang dapat menunjukkan kualitas butir soal tersebut termasuk mudah, sedang, atau sukar. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar.³³ Sedangkan menurut Witherington, angka indeks kesukaran item itu besarnya berkisar antara 0,00 sampai dengan 1,00. Angka indeks kesukaran sebesar 0,00 (P 0,00) merupakan petunjuk bagi *testee* bahwa butir

³³ Salisatun Apipah, *Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Berdasarkan Gaya Belajar Siswa pada Model Pembelajaran Visual Anditori Kinestetik dengan Self Assesment* (Klaten: Tahta Media Group, 2021),67. <https://bit.ly/3V87QYo>.

item tersebut termasuk dalam kategori item yang terlalu sukar karena disini seluruh *testee* tidak dapat menjawab. Sebaliknya, jika indeks kesukaran itu adalah 1,00, maka artinya item soal terlalu mudah karena seluruh *testee* dapat menjawab dengan benar seluruh butir soal yang diberikan.³⁴

Yang dimaksud dengan taraf kesukaran tes adalah kemampuan tes tersebut dalam menjangkau banyaknya subjek peserta tes yang dapat mengerjakan dengan benar. jika banyak subjek peserta tes yang tidak dapat menjawab dengan benar, maka taraf kesukaran tes tersebut tinggi, sebaliknya jika hanya sedikit dari subjek yang tidak dapat menjawab dengan benar maka tingkat kesukaran rendah. Taraf kesukaran tes dinyatakan dalam indeks kesukaran. Taraf kesukaran dapat diketahui dengan rumus:

$$P = B/J$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Subjek yang menjawab benar

J = Banyaknya subjek yang ikut mengerjakan tes

Contoh:

³⁴ Hendro Widodo, *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta:UAD PRESS, 2021), 166.
<https://bit.ly/3AqvNCn>.

Peserta didik yang mengikuti tes berjumlah 20 orang. Jika yang dapat mengerjakan butir soal dengan benar ada 12 orang, maka taraf kesukaran soal adalah $12/20 = 0,60$.³⁵

Dalam penelitian ini soal yang diuji taraf kesukarannya menggunakan SPSS 24 For Windows.

Menurut Thorndike dan Hagen cara penafsiran terhadap tingkat kesukaran butir tes dapat menggunakan kriteria sebagai berikut.³⁶

Tabel 3. 6
Kriteria Taraf Tingkat Kesukaran

Indeks Taraf Kesukaran	Interpretasi
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

Tabel 3. 7
Hasil Kriteria Uji Taraf Kesukaran

No Soal	Indeks Taraf Kesukaran	Kriteria Taraf Kesukaran
1	0,70	Sedang
2	0,53	Sedang
3	0,43	Sedang
4	0,67	Sedang
5	0,43	Sedang
6	0,53	Sedang
7	0,63	Sedang
8	0,37	Sedang
9	0,57	Sedang
10	0,50	Sedang
11	0,43	Sedang
12	0,63	Sedang

³⁵ S. Widanarto Prijowuntoto, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2016), 155. <https://bit.ly/3VdIDfi>.

³⁶ Anas Sudjino, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2029), 373.

13	0,67	Sedang
14	0,60	Sedang
15	0,70	Sedang
16	0,50	Sedang
17	0,63	Sedang
18	0,73	Mudah
19	0,63	Sedang
20	0,53	Sedang

Berdasarkan hasil uji taraf kesukaran di atas diperoleh soal yang mudah sebanyak 1 soal, soal yang sedang sebanyak 19 soal, dan soal yang sulit sebanyak 0 soal.

Berikut merupakan hasil rekapitulasi uji taraf kesukaran:

Tabel 3. 8
Hasil Rekapitulasi Uji Taraf Kesukaran

Keterangan	No Soal	Jumlah
Mudah	18	1
Sedang	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,19,20	19
Sukar	0	0
Jumlah		20

d. Uji Daya Pembeda

Menurut Purwanto, daya pembeda suatu soal yaitu bagaimana kemampuan soal itu untuk membedakan siswa-siswi yang termasuk kelompok pandai (*upper group*) dengan siswa-siswi kelompok kurang (*lower group*). Angka yang menunjukkan besarnya nilai pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D.

Seperti halnya indeks kesukaran, *indeks diskriminasi* (daya pembeda) ini berkisar antara 0,00 sampai 1,00, hanya saja terdapat sedikit perbedaan pada indeks kesukaran yaitu tidak mengenal tanda *negatif* (-), sedangkan

pada daya pembeda dikenal tanda *negatif*. Tanda *negatif* pada daya pembeda digunakan jika suatu soal “terbaik” menunjukkan kualitas *testee*, yaitu anak pandai disebut bodoh, dan anak bodoh disebut pandai.

Suatu soal yang dapat dijawab dengan benar, baik oleh siswa pandai ataupun siswa bodoh, maka berarti soal tersebut tidak baik karena tidak mempunyai daya pembeda. Demikian pula jika semua siswa baik pandai ataupun bodoh tidak dapat menjawab dengan benar, maka soal tersebut dinilai tidak baik juga karena tidak memiliki daya pembeda. Soal yang baik adalah soal yang dapat dijawab oleh siswa yang pandai saja.³⁷ Dalam penelitian ini uji daya pembeda soal menggunakan *SPSS 22 For Windows*.

Tabel 3. 9
Indikator Daya Beda Soal

No	Daya Beda (DP)	Klasifikasi
1	$DP < 0,20$	Buruk
2	$0,21 < DP < 0,40$	Cukup
3	$0,41 < DP < 0,70$	Baik
4	$0,71 < DP < 1,00$	Sangat Baik

³⁷ Hendro Widodo, *Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: UAD PRESS, 2021), 168-169.
<https://bid.ly/3AqvNCn>.

Tabel 3. 10
Rekapitulasi Uji Daya Pembeda

No Soal	Indeks Daya Pembeda	Kriteria Daya Pembeda
1	0,60	Baik
2	0,67	Baik
3	0,60	Baik
4	0,67	Baik
5	0,60	Baik
6	0,67	Baik
7	0,60	Baik
8	0,60	Baik
9	0,60	Baik
10	0,73	Baik
11	0,60	Baik
12	0,47	Baik
13	0,67	Baik
14	0,67	Baik
15	0,60	Baik
16	0,60	Baik
17	0,60	Baik
18	0,53	Baik
19	0,47	Baik
20	0,40	Cukup

Tabel 3. 11
Rekapitulasi Hasil Uji Daya Pembeda

Keterangan	No Soal	Jumlah
Baik	1 – 19	19
Cukup	20	1
Jumlah		20

Berdasarkan hasil uji daya pembeda di atas maka terdapat 19 soal yang baik dan 1 soal yang cukup. Soal valid yang diterima berjumlah 20 soal, jadi berdasarkan hal tersebut uji validitas, reabilitas, uji taras kesukaran dan uji daya pembeda jumlah soal yang ditetapkan adalah 20 soal yang digunakan dalam penelitian.

e. Analisis Data

Analisis data merupakan data yang sangat penting dalam kegiatan penelitian karena analisis data yang benar akan menghasilkan kesimpulan yang benar. Analisis data yang digunakan yaitu metode regresi dengan uji-t melalui bantuan *SPSS 22 For Windows*. Uji-t ini dilakukan untuk memperoleh nilai awal dan akhir peserta didik dengan menggunakan soal pilihan ganda yang berjumlah 20 soal. Adapun syarat dalam uji-t yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Berikut penjelasan mengenai kedua persyaratan analisis data tersebut.

1) Uji Normalitas

Untuk mengetahui data yang dianalisis berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak digunakan uji normalitas data. Uji normalitas dilakukan adalah metode *Kolmogorov-Smirnov*, dengan menggunakan program *SPSS 22 For Windows*. Hipotesis yang digunakan untuk menguji normalitas adalah:

H_0 : Distribusi populasi normal, jika probabilitas $> 0,05$, H_0 diterima

H_a : Distribusi populasi tidak normal, jika probabilitas $\leq 0,05$. H_0 ditolak.

Dengan taraf signifikan pengujian α sebesar 0,05 atau 5% kriteria pengujian, jika taraf signifikan statistik lebih dari taraf signifikan pengujian (α) maka H_0 diterima, artinya data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya jika taraf signifikan statistik lebih kecil dari taraf signifikan pengujian (α) maka H_0

ditolak, artinya data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.³⁸

2) Uji Homogenitas

Menurut kadir, homogenitas digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya. Homogenitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah data yang diperoleh varians homogen atau heterogen. Untuk menguji homogenitas dapat dihitung menggunakan bantuan *SPSS 22 For Windows*, dengan ketentuan sebagian berikut:

- a) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data mempunyai varian yang tidak homogen.
- b) Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data mempunyai varian yang homogen.³⁹

3) Uji Wilcoxon

Pada uji ini digunakan sebagai alternatif dari uji *paired test* jika variabel tidak berdistribusi normal saat melakukan uji normalitas yang nantinya akan menghasilkan data deskriptif statistic, rangking Pre-Test dan Post-Test, serta hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yang akan menghasilkan uji hipotesis, apakah H_a atau H_o yang

³⁸ Syafrudin Januar, *Pemetaan Mutu Pendidikan pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Komparatif: Status dan Jenjang Pendidikan)* (Samarinda: Gunawan Lestari, 2021), 15. <https://bit.ly/3EKfi6L>.

³⁹ Syafrudin Januar, " *Pemetaan Mutu Pendidikan pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Komparatif: Status dan Jenjang Pendidikan)* ", 17.

diterima, maka untuk mendapatkan hasilnya. Peneliti menggunakan bantuan program *SPSS v.22*

4) Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah sebuah proses untuk melakukan evaluasi dengan tujuan untuk menarik kesimpulan mengenai suatu populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel populasi. Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yaitu hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi terdapat pengaruh pemanfaatan media pembelajaran visual google eart terhadap hasil belajar IPS pada materi mengenal letak negara-nega ASEAN siswa kelas VIII Mts. Bustanul Ulum Panti dan hipotesis nol (H_0) yang berbunyi tidak terdapat pengaruh pemanfaatan media pembelajaran visual google eart terhadap hasil belajar IPS pada materi mengenal letak negara-nega ASEAN siswa kelas VIII Mts. Bustanul Ulum Panti.

Untuk mengetahui hipotesis itu dilakukan dengan menggunakan analisis data uji wilcoxom, yaitu *Sample Paired-Test*. Uji *sample paired-tes* adalah teknik analisis data yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dari group yang tidak berhubungan satu dengan yang lain dengan tujuan apakah kedua group mempunyai rata-rata yang sama atau tidak. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah hasil *Pre Test* dan *Post Test* pada kelas **VIII C** dan **VIII D**.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan software *SPSS 22 For Windows* dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikan (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan apabila nilai signifikan (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a diterima.⁴⁰



⁴⁰ Syamsunie Carsel HR, *Metodologi Penelitian dan Kesehatan* (Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018),149.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Tempat Penelitian

MTs Bustanul Ulum yang berlokasi di Jl. Teropong Bintang, No 01-02, Kemiri Kecamatan panti kabupaten jember provinsi jawa timur, merupakan lembaga pendidikan swasta yang menaungi jenjang pendidikan MTs, sekolah ini memiliki reputasi yang baik, dibuktikan dengan akreditasi A yang diraih pada tanggal 25 Oktober 2016, MTs Bustanul ulum ini didirikan pada tanggal 02 agustus 2016 mendekati masa hari ulang tahun kemerdekaan indonesia. Sebagai sekolah dibawah naungan kementerian agama, MTs Bustanul Ulum mempunyai komitmen untuk mencetak generasi muda yang berakhlak mulia dan berprestasi dengan slogan MTs Hebat MTs Bermartabat.

2. Profil Sekolah

1. Visi dan Misi Sekolah Mts. Bustanul Ulum Panti

a. Visi

Visi Mts. Bustanul Ulum Panti

Terwujudnya lembaga pendidikan yang bermutu dan kompetitif, serta terciptanya generasi yang berakhlakul karimah.

b. Misi

Misi Mts. Bustanul Ulum Panti

1) Mengembangkan Akhlakul Karimah

- 2) Mewujudkan lingkungan yang bersih dan kondusif
- 3) Meningkatkan mutu pendidikan dibidang IMTAK dan IPTEK
- 4) Memberikan pelayanan yang optimal
- 5) Memberikan kesejahteraan guru dan karyawan

2. Identitas Mts. Bustanul Ulum Panti

- 1) Nama Madrasah : Mts. Bustanul Ulum
- 2) No. Statistik Madrasah : 121235090089
- 3) Akreditasi Madrasah : A
- 4) Alamat lengkap Madrasah : Jl. Teropong Bintang No. 01-02
Desa/Kelurahan Kemiri, Kecamatan Panti, Kabupaten/Kota
Jember, Provinsi Jawa Timur.
- 5) NPWP Madrasah : 21.004.341.0-626.000
- 6) Nama Kepala Madrasah : Farul Abdullah, S. Pd
- 7) No. Telp/Hp : 082232116486
- 8) Nama Yayasan : Yayasan Al-Hasan II
- 9) Alamat Yayasan : Jl. Teropong Bintang No. 01-02
Kemiri Panti Jember
- 10) No. Telp Yayasan : 081515539000
- 11) No. Akta pendirian Yayasan: 16
- 12) Kepemilikan tanah : Yayasan
 - a. Status Tanah : Hibah
 - b. Luas Tanah : 3.716 m²

13) Status Bangunan : Milik Sendiri

14) Luas Bangunan : 1.500 m²

3. Identitas Guru dan Karyawan

Tabel 4. 1
Data Guru dan Karyawan Mts. Bustanul Ulum

No	Nama	L/P	Ditetapkan Sebagai
1	Fahrul Abdullah, S. Pd	L	Kepala Sekolah
2	Febi Anggraeni, S. SI	P	Waka Kurikulum
3	Dra. Dwi Wahyuningsih	P	Waka Kesiswaan
4	Mukhammad Dakir	L	Waka Humas
5	Fathoni, S. Pd	L	Waka Serpras
6	Usriatin, S. Tp	P	Guru Tetap Yayasan
7	Wahyu Eko Sulistiyowati, S. E	L	Guru Tetap Yayasan
8	Uswatun Khanifiah, S. Pd. I	P	Guru Tetap Yayasan
9	Ika Sri Nurhayati, S. Pd. I	P	Guru Tetap Yayasan
10	Indayani, S. Pd. I	P	Guru Tetap Yayasan
11	Mohamad Ali Bahrudin, S. Pd	L	Guru Tetap Yayasan
12	Suraji	L	Guru Tetap Yayasan
13	Sulistiorini, S. Pd	P	Guru Tetap Yayasan
14	Yuliaty Handayani, S. Pd	P	Guru Tetap Yayasan
15	Novan Adi Pratama, S. Pd	L	Guru Tetap Yayasan
16	Supaidi	L	Guru Tetap Yayasan
17	Nanik Catur Setioasih, S. Pd	P	Guru Tetap Yayasan
18	Ratnadiatus Sofiah, S. Pd. I	P	Guru Tetap Yayasan
19	Aliyatur Radiyah, S. Pd	P	Guru Tetap Yayasan
20	Dewi Faiqotul Fitriah, S. Pd. I	P	Guru Tetap Yayasan
21	Khabibatun Nasukha, S. Pd	P	Guru Tetap Yayasan
22	Adi Setiawan, S. Pd	L	Guru Tetap Yayasan
23	Siti Nur Faidah, S. Si	P	Guru Tetap Yayasan
24	Felly Novita Sari, S. Pd	P	Guru Tetap Yayasan
25	Lutfah Rosalina, S. Pd	P	Guru Tidak Tetap Yayasan
26	Hindun Imamah, S. Pd	P	Guru Tidak Tetap Yayasan
27	Ilham Felani, S. Pd	L	Guru Tidak Tetap Yayasan
28	Charina Nura Imawati, S. Pd	P	Guru Tidak Tetap Yayasan
29	Faiqurrahman	L	Tata Usaha/Bendahara I
30	Fauziah Jazilah	P	Bendahara 2
31	Hasanatul Laily	P	Pengurus Koperasi
32	Kusman	L	Petugas Kebersihan
33	Muhammad Zainal Arifin	L	Security

4. Jumlah Pendidik dan Tenaga Pendidik

- a. Guru PNS : -
- b. Guru Tetap Yayasan: 23
- c. Guru Honorarium : -
- d. Guru Tidak Tetap : 5
- e. Ka. TU : 1
- f. TU : 1
- g. Ka. Perpustakaan : 1
- h. Satpam : 1
- i. Kebun : 1

B. Paparan Data

1. Data Proses Pembelajaran di Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Dalam proses pembelajaran dilakukan yang dilakukan untuk memperoleh suatu data maka peneliti memberikan tugas berupa soal pre-test pada kedua kelas yang telah ditentukan sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tujuan diberikannya *Pre-Test* ini untuk mengetahui pengetahuan dan kemampuan awal siswa sebelum proses kegiatan belajar mengajar dimulai. Dari hasil *Pre-Test* nantinya akan diperoleh nilai rata-rata dari kedua kelas. Setelah memberikan Soal *Pre-Test* peneliti melakukan proses pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan diberi perlakuan dan metode yang berbeda dengan materi yang sama yaitu di kelas eksperimen

menggunakan media perlakuan Visual *Google Earth* dan dikelas kontrol menggunakan media perlakuan Visual Peta dan Ceramah.

Pada kelas Kontrol peneliti mengambil sampel kelas VIII D di MTs Bustanul Ulum Panti sebanyak 30 siswa, setelah diberikan *Pre-Test* peneliti melakukan proses kegiatan belajar mengajar menggunakan media visual Peta langsung dalam penyampaian materi pembelajaran IPS. antusias siswanya banyak yang aktif dan rajin karena media yang digunakan bisa membangkitkan suasana kelas menjadi hidup, meskipun masih ada beberapa siswa yang masih terlihat pendiam dan tidak menikmati keseruan dalam mengikuti pembelajaran. Sedangkan pada kelas eksperimen peneliti mengambil sampel kelas VIII D sebanyak 30 siswa. Pada kelas ini peneliti menggunakan metode yang sangat modern yang mampu membangkitkan suasana kelas yaitu media visual *Google Earth* yang nampak sebuah gambar bumi langsung serta keadaan yang seperti sesungguhnya, dengan menggunakan metode ini diharapkan menjadi suatu pengetahuan baru bagi siswa, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Dengan melakukan proses pembelajaran dengan metode ini, dari hasil yang sajikan oleh siswa baik itu berupa nilai tugas, ulangan. Dengan mengambil nilai rata – rata sebagai alat ukur untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Setelah proses kegiatan belajar mengajar baik dikelas control maupun kelas eksperimen, untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran ini peneliti memberikan *Pre-Test* dan *Post – Test*. Dari hasil *Post – Test*

peneliti bisa mengetahui apakah ada atau tidak ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran visual *google eart* terhadap hasil belajar IPS pada materi mengenal letak negara-negara ASEAN siswa kelas VIII di Mts. Bustanul Ulum Panti.

Agar bisa mengetahui perubahan dari hasil pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, peneliti menggunakan uji N-Gain pada hasil nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* sebagai berikut ini:

a. **Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol**

Pada hasil di kelas kontrol peneliti menyajikan dengan menggunakan uji N-Gain test sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Hasil Uji N-Gain Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Nilai pre-test	Nilai post-test	Post-Pre	N-Gain
1	Afdan Ulum	60	85	25	0,42
2	Aini Laili Zakiyah	20	35	15	0,75
3	Aisyah Ramadhani	75	100	25	0,33
4	Ana Bilqis Khoiril M.	70	100	30	0,43
5	Baetihaq Najamin Nuri	15	25	10	0,67
6	Bobby Adi Putra	10	20	10	1,00
7	Dea Mareta	70	80	10	0,14
8	Decha Cahyani	70	75	5	0,07
9	Dimas Faisal Afdhal	15	80	65	4,33
10	Dodi Prasetya	15	25	10	0,67
11	Dwi Maulidatul Hasanah	60	100	40	0,67
12	Ferdi Ardiyansah	15	60	45	3,00
13	Hafizori Irfan	15	20	5	0,33
14	Ikhsan Al-Hafidz Imansyah	65	70	5	0,08
15	Inayah	65	70	5	0,08
16	Indah Dwi Wahyuni	10	25	15	1,50
17	Jefri	10	20	10	1,00

18	Jesicha Adelia S	75	100	25	0,33
19	Leydi Pangestu	65	80	15	0,23
20	Mohammad Avico	60	100	40	0,67
21	Mohammad Husni	25	35	10	0,40
22	Nindia Ayu	65	75	10	0,15
23	Oktiya Fitrah Ramadani	70	100	30	0,43
24	Novellia Tri Andini	70	100	30	0,43
25	Pramudia Ananta Ramadani	20	35	15	0,75
26	Rendi Ferdiyanto Aji Saputra	70	75	5	0,07
27	Risnal Faisal	65	100	35	0,54
28	Salsabila	60	65	5	0,08
29	Siti Aulia Dzulkaidah	60	65	5	0,08
30	Yunis Anggraeni	60	100	40	0,67
Total		1425	2020	595	20
Rata-rata		47,5	67,3	20	0,68

Berdasarkan hasil uji N-Gain pada table diatas dapat disimpulkan bahwa dikelas kontrol pemberian *Pre-Test* dan *Post-Test* memperoleh hasil ada pengaruh yang signifikan sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran pada hasil belajar siswa terhadap pembelajaran yang diberikan, Dimana *Pre-Test* dengan hasil skor 1425 dengan rata – rata 47,5. sedangkan hasil *Post-Test* 2020 dengan rata – rata 67,3. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa terutama pada pembelajaran IPS di kelas VIII D MTs Bustanul Ulum Panti.

b. Hasil Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen

Pada hasil di kelas Eksperimen dari hasil pre-test dan post-test dengan perlakuan yang berbeda dengan kelas kontrol, peneliti menyajikan hasil dengan menggunakan uji N-Gain test sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Hasil Uji N-Gain Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Nilai pre-test	Nilai post-test	Post-Pre	N-Gain
1	Ainul Khofifah	75	85	10	0,13
2	Alvin Farhan Fahrobi	15	35	20	1,33
3	Amanda Fitriani	15	100	85	5,67
4	Cherlyna Putri Cahyani	15	100	85	5,67
5	Defi Ratna Sari	10	25	15	1,50
6	Dheranda Dwi Agustin	25	35	10	0,40
7	Eca Widya Susanti	75	80	5	0,07
8	Ilmi Mufidah	25	75	50	2,00
9	Kenis Efrik Rosana	20	80	60	3,00
10	Luqman Hidayat	10	25	15	1,50
11	Moch. Haikal Fikri	75	100	25	0,33
12	Muhammad Dzakir Mubarak	10	60	50	5,00
13	Muhammad Ibrahim Lewa	10	20	10	1,00
14	Muhammad Iqbal Ihsani	80	85	5	0,06
15	Muhammad Khoirurrovicky	75	80	5	0,07
16	Nadiatul Islamiyah	15	25	10	0,67
17	Nadiatur Rodiah	15	20	5	0,33
18	Nazifatul Qomariah	70	100	30	0,43
19	Qoyyum Fayaqun	75	80	5	0,07
20	Rafi Aditia Risqullah	75	100	25	0,33
21	Ridho Agusti Ramadhani	15	35	20	1,33
22	Riskiana	75	80	5	0,07
23	Saiful Rizal	15	100	85	5,67
24	Siti Firatus Solehah	75	100	25	0,33
25	Siti Nur Khofifah	20	35	15	0,75
26	Syafa Sahra Ramadani	60	75	15	0,25
27	Tania Salsabila	70	100	30	0,43
28	Tata Ayuningtias	75	80	5	0,07
29	Ulfatul Hasanah	75	80	5	0,07
30	Winke Dwi Saputri	60	100	40	0,67
Total		1325	2095	770	39
Rata-rata		44,2	69,8	25,7	1,31

Dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen *Pre-Test* dan *Post-Test* memperoleh hasil ada pengaruh yang signifikan sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran pada hasil belajar siswa terhadap pembelajaran sesuai dengan perluakuan yang diberikan, Dimana *Pre-Test* dengan hasil skor 1325 dengan rata – rata 44,2, sedangkan hasil *Post-Test* 2095 dengan rata – rata 69,8. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan dari hasil belajar siswa terutama pada pembelajaran IPS dikelas VIII C MTs Bustanul Ulum Panti.

c. **Hasil Pengujian Menggunakan N-Gain Skor**

Berdasarkan dua pengujian data selesai dilakukan, maka selanjutnya akan melakukan uji data menggunakan *N-Gain Score* yang berguna untuk mengetahui perbandingan nilai hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* dari kelas eksperimen dan kelas Kontrol. Berikut hasil dari perhitungan *N-Gain Score* sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Hasil Perbandingan Nilai N-Gain Kelas
Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	<i>N-Gain</i>	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	<i>N-Gain</i>
Σ	1325	2095	39	1425	2020	20
X	44,2	69,8	1,31	47,5	67,3	0,68

Berdasarkan table uji data menggunakan N-Gain Skore diatas menunjukkan bahwa data pada kelas eksperimen menghasilkan data pada uji *Pre-test* skor 1325 dengan rata – rata 44,2 dan *Post-test* menghasilkan skor 2095 dengan rata – rata 69,8 dengan perolehan rata- rata N-Gain

Skore 1,31 sehingga masuk ketagori “Tinggi dan Efektif”. Selanjutnya untuk kelas kontrol table uji data yang menggunakan N-gain skore diatas menghasilkan nilai skor *Pre-test* 1425 dengan rata – rata 47,5 dan *Post-test* menghasilkan skor 2020 dengan rata – rata 67,3 serta perolehan nilai rata – rata N-Gain Skore memperoleh nilai 0,68 dengan ketagori “Sedang dan Cukup Efektif”. Sehingga dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa kedua kelas ini (kelas control dan kelas eksperimen) memiliki perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa di mata Pelajaran IPS MTs Bustanul Ulum Panti.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesa

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu alat analisis data yang menggunakan rumus Kolomogrov – smirnov dalam penghitungannya menggunakan program SPSS, dengan uji normalitas ini maka peneliti akan mengetahui apakah semua variable berdistribusi dengan normal atau tidak, dengan ketagori signifikansi $> 0,05$ maka akan dikatakan normal, begitu sebaliknya jika $< 0,05$ maka dapat dikatakan tidak normal. Peneliti menggunakan program SPSS V.22 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Pretes Eksperimen	Post Test Eksperimen	Pretes Kontrol	Post Test Kontrol
N		30	30	30	30
Normal	Mean	44.17	69.83	47.50	67.33
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	29.451	29.580	25.283	29.877
Most Extreme	Absolute	.243	.236	.323	.163
Differences	Positive	.242	.181	.195	.160
	Negative	-.243	-.236	-.323	-.163
Test Statistic		.243	.236	.323	.163
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c	.000 ^c	.041 ^c

Berdasarkan uji normalitas yang menggunakan rumus kolomogrov-smirnov test dengan program SPSS V22 menghasilkan nilai signifikasinya pada nilai *Pre-Test* dan *Post – Test* ,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan dari kedua kelas tersebut diatas dikatakan tidak berdistribusi normal sehingga diperlukan untuk uji wilcoxon.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat atau mengetahui tingkat kesamaan antara variasi dua kelas tersebut. Maka dari itu untuk menerima atau menolak hipotesa yaitu dengan membandingkan signifikasinya pada *levене's* statistik dengan > 0,05, berikut peneliti menyajikan hasil uji homogenitas pada table dibawah ini:

Tabel 4. 6
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Pretes dan Post Test Kontrol Eskperimen			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.977	3	116	.406

Berdasarkan hasil output dari *Test of Homogeneity of Variances* diatas diketahui nilai signifikansi pada nilai *Pre-test* dan *Post-test* dikedua kelas, kelas control dan kelas eksperimen adalah sebesar sig 0,406, nilai ini lebih besar dari $> 0,05$, maka sebagai dasar dalam pengambilan Keputusan dalam uji homogenitas diatas dapat disimpulkan bahwa varians data hasil *Pre-test* dan *Post-test* di kelas control dan kelas eksperimen adalah sama atau homogen.

3. Uji Wilcoxon

Pada uji ini digunakan sebagai alternatif dari uji paired test jika variabel tidak berdistribusi normal saat melakukan uji normalitas. dengan hasil uji sebagai berikut:

Tabel 4. 7
Uji Wilcoxon

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test Eksperimen - Pretes Eksperimen	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	30 ^b	15.50	465.00
	Ties	0 ^c		
	Total	30		
Post Test Kontrol - Pretes Kontrol	Negative Ranks	0 ^d	.00	.00
	Positive Ranks	30 ^e	15.50	465.00
	Ties	0 ^f		
	Total	30		

Berdasarkan hasil uji wilcoxon ranks diatas menunjukkan bahwa nilai 0 pada negative ranks tidak mengalami penurunan pada *Pre-test* ke *Post-Test* dikelas eksperimen maupun kelas control. Sedangkan positif ranks menunjukkan bahwa sebanyak 30 siswa (N) mengalami peningkatan dari nilai *Pre-test* ke nilai *Post-test* dengan rata – rata ranks

(Mean Ranks) 15.50 dan jumlah rangking positif atau sum of ranks sebesar 465.00, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada nilai yang sama antara *Pre-test* dan *Post-test* pada nilai Ties adalah 0 (Nol).

Tabel 4. 8
Hasil Uji Statistik Wicoxom

Test Statistics ^a Wilcoxon Signed Ranks Test		
	Post Test Eksperimen - Pretes Eksperimen	Post Test Kontrol - Pretes Kontrol
Z	-4.797 ^b	-4.799 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000

Berdasarkan output Test Statistics diatas diketahui asymp. Sig (2-tailed) bernilai 0,000, yang nilai sig ini lebih kecil dari $< 0,05$ yang dapat disimpulkan bahwa “Ha diterima”. Yang artinya ada perbedaan antara nilai *Pre-test* dan *Post-test* di kelas control dan kelas eksperimen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran visual *Google Earth* terhadap hasil belajar IPS pada materi mengenal letak negara-negara ASEAN siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum Panti.

D. Pembahasan

Secara harfiah Media visual diartikan sebagai media yang melibatkan indra penglihatan. Media ini hanya dapat menyampaikan pesan melalui indra penglihatan atau hanya dapat dilihat dengan mata saja, indra lain seperti telinga tidak dapat difungsikan untuk media visual ini. Media visual, yakni media yang menghasilkan bentuk atau rupa, yang dikenal sebagai media peraga.

Media visual dibedakan menjadi dua jenis yaitu media visual dua dimensi dan media visual tiga dimensi. Media visual dua dimensi meliputi media dua dimensi pada bidang yang tidak transparan dan media dua dimensi pada bidang yang transparan. Contoh media dua dimensi pada bidang yang tidak transparan adalah cetakan gambar pahlawan, poster foto, dan lain sebagainya. Contoh media dua dimensi pada bidang transparan adalah *overhead transparency*.

Dalam pembelajaran ini media yang digunakan dalam pembelajaran merupakan media dua dimensi dengan ilusi gambar tiga dimensi, media google earth merupakan tampilan peta bola dunia, keadaan topografi yang dapat di-overlay dengan jalan, bangunan lokasi ataupun informasi geografis lainnya. Perbedaan *google earth* dengan peta yaitu bisa dilihat bahwa dalam *google earth* menampilkan gambaran dari muka bumi dalam bentuk digital dan dalam bentuk 3 dimensi, sementara peta menampilkan gambaran dari muka bumi dalam bentuk yang lebih statis yaitu dalam bentuk 2 dimensi dan dalam bidang datar.

Penggunaan media pembelajaran *google earth* merupakan bagian dari IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), sehingga dapat membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar yang mengikuti perkembangan zaman.

Media visual Google Earth merupakan media pengajaran dalam konteks menampilkan keadaan Bumi. Google Earth media yang sangat baik untuk diterapkan dan digunakan oleh pendidik sehingga siswa sangat antusias,

hal ini didukung dengan adanya penelitian tentang penggunaan media visual dalam pembelajaran. Google Earth sendiri merupakan gambar bumi, topografi bumi yang ilusinya terlihat nyata.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPS kelas VIII MTs Bustanul Ulum panti setelah mengalami proses pembelajaran menggunakan Media Visual Google Earth Dimana siswa harus mampu berfikir kritis dengan efek dari peta dunia sehingga siswa bisa menerima informasi, mengolah, mendikusikan serta menyajikan hasilnya yang mengalami peningkatan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan telah sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa penggunaan media visual Google Earth merupakan media pembelajaran yang sifatnya mendukung serta membantu siswa dalam mendapatkan informasi pada materi pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan kemampuan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran sangat penting dalam membantu kesuksesan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

Maka dari itu dalam penggunaan Media Visual Google Earth dalam pembelajaran IPS dikelas VIII yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh pemanfaatan media pembelajaran visual *Google Earth* terhadap hasil belajar IPS terpadu pada materi mengenal letak negara-negara ASEAN siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum Panti” dengan menggunakan 2 kelas sebagai sampel penelitian yaitu

kelas VIII C sebagai kelas Eksperimen dan Kelas VIII D sebagai Kelas Kontrol.

Dalam proses penelitian ini diawali dengan melakukan pemberian *Pre-test* pada kedua kelas yang dijadikan sampel guna untuk mengetahui Tingkat kemampuan awal siswa. Setelah itu kedua kelas sampel di beri perlakuan berbeda dalam proses kegiatan belajar mengajar, yang mana kelas eksperimen proses pembelajaran dalam penyampaian materi menggunakan Media Visual Google Earth sedangkan kelas control menggunakan media visual Peta dan metode ceramah dalam penyampaian materi pembelajaran. Setelah di beri perlakuan dalam proses pembelajaran di kelas eksperimen selanjutnya pemberian *Post-test* yang bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya pengaruh pemanfaatan media pembelajaran visual *Google Earth* terhadap hasil belajar IPS pada materi mengenal letak negara-negara ASEAN siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum Panti.

Dalam proses pengujian, penelitian ini menggunakan program SPSS v22. Pada penelitian ini di ketahui bahwa hasil data kelas eksperimen dan kelas control tidak berdistribusi secara normal tetapi data tersebut setelah di uji homogeneity adalah sama atau homogen. Maka dari itu peneliti menggunakan metode uji wilcoxon sebagai alternatif dari *uji paired sampel T-Test* yang sebelumnya tidak normal dengan nilai rata – rata pada kelas eksperimen lebih tinggi dengan skor nilai *Post-test* 69,8 dari kelas control yang nilai rata – rata *Post-test* sebesar 67,3. Sehingga didapat hasil uji wilcoxon ranks menunjukkan bahwa nilai 0 pada negative ranks tidak

mengalami penurunan pada *Pre-test* ke *Post-Test* dikelas eksperimen maupun kelas control. Sedangkan positif ranks menunjukkan bahwa sebanyak 30 siswa (N) mengalami peningkatan dari nilai *Pre-test* ke nilai *Post-test* dengan rata – rata ranks (Mean Ranks) 15.50 dan jumlah rangking positif atau sum of ranks sebesar 465.00, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada nilai yang sama antara *Pre-test* dan *Post-test* pada nilai Ties adalah 0 (Nol).

Sesuai dengan pendapat Muhibbin Syah, indikator hasil belajar ada tiga yaitu ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap), dan ranah psikomotorik (keterampilan). Adanya kompetisi dalam kelompok juga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa yang nantinya berpengaruh terhadap pemahaman konsep dalam belajar. Media visual alat bantu dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan guru melalui kata-kata atau kalimat, dan siswa dapat memahami pembelajaran. Dengan memanfaatkan media pembelajaran visual, guru dapat menggairahkan minat belajar siswa. Sehingga diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar pada siswa menjadi lebih baik.

Selanjutnya pada penelitian ini untuk mengetahui Hipotesa” yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dalam penggunaan media visual Google Eart terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS kelas VIII dengan menggunakan nilai pada test statistics asymp. Sig (2-tailed) bernilai 0,000, yang nilai sig ini lebih kecil dari $0.000 < 0,05$ *Pre-test* dan *Post-test* di kelas control dan kelas eksperimen yang dapat disimpulkan bahwa “Ha diterima”. Yang artinya ada perbedaan antara nilai *Pre-test* dan *Post-test* di kelas control dan kelas eksperimen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

“ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran visual *Google Earth* terhadap hasil belajar IPS pada materi mengenal letak negara-negara ASEAN siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum Pant



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dalam upaya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pemanfaatan media pembelajaran visual *Google Earth* terhadap hasil belajar IPS pada materi mengenal letak negara-negara ASEAN pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum Panti berdasarkan nilai pada test statistics asymp.Sig (2-tailed) bernilai 0,000, yang nilai sig ini lebih kecil dari $0.000 < 0,05$ *Pre-test* dan *Post-test* di kelas control dan kelas eksperimen yang dapat disimpulkan bahwa “Ha diterima”. Yang artinya ada perbedaan antara nilai *Pre-test* dan *Post-test* di kelas control dan kelas eksperimen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh pemanfaatan media pembelajaran visual *Google Earth* terhadap hasil belajar IPS pada materi mengenal letak negara-negara ASEAN siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum Panti.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penggunaan media visual diatas dalam meningkatkan hasil belajar siswa, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Dengan semakin berkembangnya teknologi seperti media visual yang diterapkan diharapkan peserta didik meningkatkan pengetahuannya dalam materi yang diberikan, sehingga itu akan berdampak pada hasil belajarnya
2. Bagi guru terus kembangkan metode metode dalam pembelajaran dengan mengaitkan media visual dalam pembelajaran, sehingga itu akan

berdampak pada proses pembelajaran yang dilakukan menjadi aktif, efektif, efisien dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3. Bagi sekolah untuk menyusun program hendaknya melihat bagaimana pelayanan, sarana dan prasarana disekolah dalam menunjang kegiatan pembelajaran, hal itu akan mampu meningkatkan prestasi dan kualitas sekolah, sehingga tercapai tujuan visi misi sekolah



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sukron dan Turmudi, *“Penggunaan Media Peta Berbasis Google Earth”*, Journal of Islamic Elementary Education, 2019.
- Aldoko Listiaji Putra, Aminuddin Kasdi, Waspodo Tjipto Subroto, *“Pengaruh Media Google Earth Terhadap Hasil Belajar Berdasarkan Keaktifan Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku Di Sekolah Dasar”* No. 3, 2019
- Anas Sudjino, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020.
- Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan Menggunakan SPSS*, Ponorogo: STAIN Po Press, 2012.
- Arief Sadiman, dkk. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur`an dan Terjemahnya*, Tangerang: PT. Panca Cemerlang 2010.
- Dewi Arita dan Andri Pranolo, *“Pemanfaatan Aplikasi Google Earth Sebagai Media Pembelajaran Geografi Menggunakan Metode Image Enhancement,”* Simposium Nasional RAPI XIII, 2014.
- Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*, Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- Hendro Widodo, *Evaluasi Pendidikan*, Yogyakarta: UAD PRESS, 2021.
- I Gede Wawan Sudata dan I Made Tegeh, *Desain Multimedia Pembelajaran*, Yogyakarta: Media Akademi, 2015.
- I Made Laut Martha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif : Teori, Penerapan Dan Riset Nyata*, Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020
- Mira Chairani, Eva Diana, *“Pengaruh Penggunaan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VII SMP Negeri 1 Peusangan Sibliah Krueng”* No. 1, 2020.
- Muhammad Muslimin, *“peningkatan keterampilan menyimak cerita anak melalui pendekatan SAFI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) dan media audio visual.”* Profesi Pendidikan Dasar, no. 2 , 2017

- Munir, *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2015.
- Nunuk Suryani, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, Bandung: PT, Remaja Rosdakarya, 2018.
- Nurul Audie, “*Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*,” Jurnal Pena Ilmiah, no. 2, 2019
- Nurul Musdalifah, “*Pengaruh Penggunaan Media Peta Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas V SDN 219 Pukkiseng Kecamatan Bulupoddo Kabupaten Sinjai*” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2021.
- S. Widanarto Prijowuntoto, *Evaluasi Pembelajaran* Yogyakarta: Sanata DharmaUniversity Press, 2016.
- Salisatun Apipah, *Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Berdasarkan Gaya Belajar Siswa pada Model Pembelajaran Visual Anditori Kinestetik dengan Self Assesment*, Klaten: Tahta Media Group, 2021.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sumardi, *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Syafrudin Januar, *Pemetaan Mutu Pendidikan pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Komparatif: Status dan Jenjang Pendidikan)*, Samarinda: Gunawan Lestari, 2021.
- Syamsunle Carsel HR, *Metodologi Penelitian dan Kesehatan*, Yogyakarta: Penebar Media Pustaka, 2018.
- Tenia Wahyuningrum, *Buku Referensi Mengukur Usability Perangkat Lunak*, Sleman : CV.Budi Utama, 2021.
- Tri Nur Ariani, Eva Dina Chairunisa, Ida Suryani, “*Penerapan Media Pembelajaran Menggunakan Google Earth Dalam Materi Kondisi Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Quraniah Palembang*” No. 2, 2020.
- UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember, 2021.

Wahyullah Alannasir, “*Pengaruh penggunaan media animasi dalam pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar siswa kelas IV SD Negeri Mannuryki.*” *Journal of EST*, no. 2, 2016.

Wawan Sudata, I Gede, dan I Made Tegeh, *Desain Multimedia Pembelajaran*, Yogyakarta: Media Akademi, 2015.

Winda Fajriana, “*Pengaruh Media Visual Terhadap Hasil Belajar* “, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021.

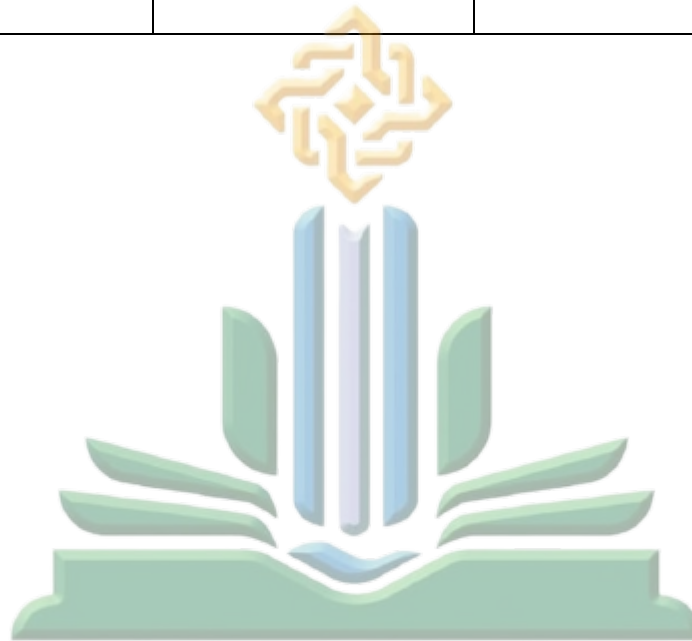


LAMPIRAN 1

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR VARIABEL	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual Google Earth Terhadap Hasil Belajar IPS Pada Materi Mengenal Letak Negara-negara ASEAN Siswa Kelas VIII MTs Bustanul Ulum Panti	Variabel bebas : Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual Google Earth Variabel terikat : Hasil Belajar IPS pada Materi Letak Negara-negara ASEAN	1. Aktifitas belajar siswa 2. Nilai <i>pre-test</i> 3. Nilai <i>post-test</i>	Populasi: Siswa kelas VIII MTs. Bustanul Ulum Panti Sampel: Kelas VIII C terdiri dari 30 siswa yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII D yang terdiri dari 30 siswa yang dijadikan sebagai kelas kontrol.	1. Penelitian ini merupakan jenis penelitian Kuantitatif dengan jenis <i>pree test post test control group design</i> . 2. Tempat : MTs. Bustanul Ulum Panti 3. Teknik pengumpulan data: <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> , wawancara, observasi dan dokumentasi.	Apakah terdapat Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual Google Earth Terhadap Hasil Belajar IPS pada Materi Mengenal Letak Negara-negara ASEAN Siswa Kelas VIII MTs. Bustanul Ulum? Ha: Terdapat Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual Google Earth Terhadap Hasil Belajar IPS pada Materi Mengenal Letak Negara-negara ASEAN Siswa Kelas VIII MTs. Bustanul Ulum Ho: Tidak terdapat Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual Google Earth Terhadap Hasil Belajar

					IPS pada Materi Mengenal Letak Negara-negara ASEAN Siswa Kelas VIII MTs. Bustanul Ulum
--	--	--	--	--	---



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

Hasil wawancara dengan Guru IPS kelas VIII di MTs. Bustanul Ulum

Pertanyaan	Jawaban
Apakah semua guru wajib membuat RPP baik yang bersertifikat maupun non sertifikat?	Semua guru wajib membuat RPP sebagai acuan mereka dalam belajar.
Bagaimana minat siswa terhadap mata pelajaran IPS?	Siswa kurang berminat pada mata pelajaran IPS karena mereka sulit dalam mengingat materi yang diajarkan. Tetapi sebagian siswa ada juga yang cepat dalam memahami materi yang diberikan.
Kesulitan apa yang dihadapi selama pembelajaran IPS?	Kurangnya minat siswa untuk memperhatikan ketika guru sedang menerangkan materi. Siswa terkadang tidak fokus dalam belajar.
Bagaimana hasil belajar siswa kelas VIII terhadap pembelajaran IPS?	Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS bisa dikatakan kurang baik. Masih banyak nilai siswa yang dibawah KKM. Mungkin perlu ada media yang bisa membuat siswa lebih fokus lagi dalam pembelajaran.
Media yang seperti apa yang Ibu maksud?	Media pembelajaran yang menarik yang bisa membuat siswa tertarik untuk belajar.

LAMPIRAN 3

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga menggunakan pedoman observasi yang disusun dengan tujuan mempermudah saat melakukan penelitian. Pedoman observasi mengenai “Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual *Google Earth* Terhadap Hasil Belajar IPS pada Materi Menenal Letak Negara-negara ASEAN Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum Panti”, Sebagai berikut:

1. Letak Geografis MTs. Bustanul Ulum Panti.
2. Mengamati proses kegiatan belajar mengajar di kelas VIII MTs. Bustanul Ulum.
3. Mengamati proses pembuatan RPP yang dilakukan oleh guru sebelum mengajar siswa.
4. Mengamati metode pembelajaran yang menarik perhatian siswa saat guru melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MTs. Bustanul Ulum Panti
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Tema : Interaksi Keruangan dalam Kehidupan di Negara-negara ASEAN
 Sub Tema : Mengenal Letak Negara-negara ASEAN
 Kelas/Semester : VIII/ 1 (Ganjil)
 Alokasi Waktu : 2 x 30 Menit (1 x Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat:

1. Memahami Negara-negara ASEAN
2. Mengetahui dimana Letak Negara-negara ASEAN
3. Menyebutkan Negara-negara ASEAN

B. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

Media : Spidol, Papan Tulis, Peta

Sumber Belajar : LKS Siswa Kelas VIII

2. Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan (10 Menit)

- Guru memberikan salam dan berdo'a (religius)
- Guru mengecek kehadiran siswa (disiplin) dan mengecek kebersihan dan kerapian sekitar tempat duduk (tanggung jawab)
- Guru memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya untuk mengingat kembali materi yang sudah di sampaikan, dan guru mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru menyampaikan tema materi yang akan dipelajari.

- Guru memberikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dari mempelajari materi mengenal letak negara-negara ASEAN.

b. Kegiatan Inti (40 Menit)

Kegiatan Literasi

- Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat dan mengamati bahan bacaan terkait materi.

Berpikir Kritis

- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Letak Negara-negara ASEAN.

Kerjasama

- Peserta didik dibentuk menjadi 2 kelompok, lalu guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dalam kelompok untuk membahas materi pertanyaan. Contoh : Sebutkan dan jelaskan negara dan letak negara yang termasuk dalam negara ASEAN!

Berkomunikasi

- Siswa mengolah data /membahas materi pertanyaan dengan membaca buku dan informasi dan setiap kelompok menulis hasil diskusi.

Kreatifitas

- Guru memberi penguatan terhadap jawaban peserta didik sebagai kesimpulan kemudian peserta didik mencatat hasil diskusi dan kesimpulan.

c. Penutup (10 Menit)

- Guru meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran hari ini.

- Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- Mempersiapkan diri untuk materi yang akan datang.
- Berdoa bersama.

C. Penilaian

- Jenis/teknik penilaian: pengamatan sikap, diskusi kelompok, tes lisan

Jember, 09 Oktober 2023

Kepala Sekolah MTs. Bustanul Ulum

Fahrul Abdullah, S. Pd.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MTs. Bustanul Ulum Panti
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Tema	: Interaksi Keruangan dalam Kehidupan di Negara negara ASEAN
Sub Tema	: Mengenal Letak Negara-negara ASEAN
Kelas/Semester	: VIII/ 1 (Ganjil)
Alokasi Waktu	: 2 x 30 Menit (1 x Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, peserta didik diharapkan dapat:

1. Memahami Negara-negara ASEAN
2. Mengetahui dimana Letak Negara-negara ASEAN
3. Menyebutkan Negara-negara ASEAN

B. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

Media : Spidol, Papan Tulis, LCD, Laptop, Google Earth
Sumber Belajar : LKS Siswa Kelas VIII

2. Kegiatan Pembelajaran

a. Pendahuluan (10 Menit)

- Guru memberikan salam dan berdo'a (religius)
- Guru mengecek kehadiran siswa (disiplin) dan mengecek kebersihan dan kerapian sekitar tempat duduk (tanggung jawab)
- Guru memberikan pertanyaan tentang materi sebelumnya untuk mengingat kembali materi yang sudah di sampaikan, dan guru mengaitkan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya dengan kompetensi yang akan dipelajari.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru menyampaikan tema materi yang akan dipelajari.

- Guru memberikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dari mempelajari materi mengenal letak negara-negara ASEAN.
- Guru menyiapkan media pembelajaran Visual *Google Earth*.

b. Kegiatan Inti (40 Menit)

Kegiatan Literasi

- Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat dan mengamati *Google Earth* sembari guru menjelaskan materi dan Letak dari Negara-negara ASEAN.
- Peserta didik diberi kesempatan untuk mengoprasikan dan mencari letak negara-negara ASEAN di *Google Earth*.

Berpikir Kritis

- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Letak Negara-negara ASEAN.

Kerjasama

- Peserta didik dibentuk menjadi 2 kelompok, lalu guru mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi dalam kelompok untuk membahas materi pertanyaan. Contoh : Sebutkan dan jelaskan negara dan letak negara yang termasuk dalam negara ASEAN!

Berkomunikasi

- Siswa mengolah data /membahas materi pertanyaan dengan membaca buku dan informasi dan setiap kelompok menulis hasil diskusi.

Kreatifitas

- Guru memberi penguatan terhadap jawaban peserta didik sebagai kesimpulan kemudian peserta didik mencatat hasil diskusi dan kesimpulan.

c. Penutup (10 Menit)

- Guru meminta salah satu siswa untuk menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran hari ini.
- Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- Mempersiapkan diri untuk materi yang akan datang.
- Berdoa bersama.

C. Penilaian

- Jenis/teknik penilaian: pengamatan sikap, diskusi kelompok, tes lisan

Jember, 09 Oktober 2023

Kepala Sekolah MTs. Bustanul Ulum

Fahrul Abdullah, S. Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 4

LEMBAR SOAL PRETEST DAN POSTTEST

SOAL PRETEST

Letak Negara-negara di ASEAN

Pilih satu jawaban yang paling tepat!

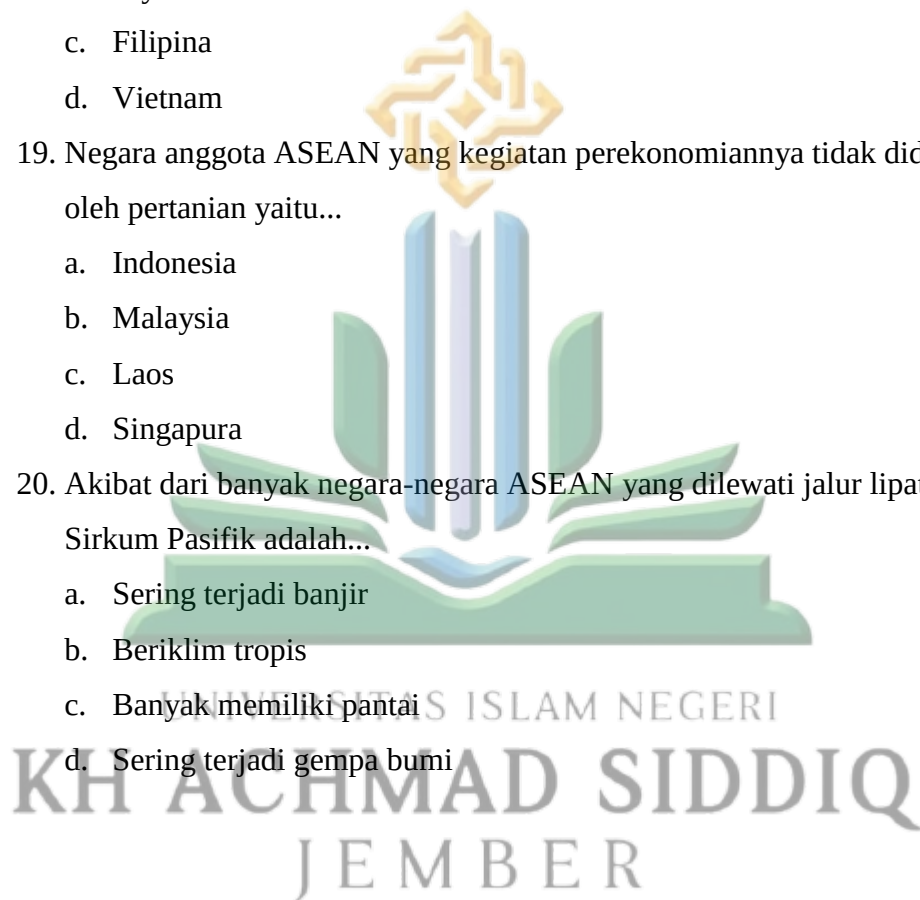
1. ASEAN adalah singkatan dari...
 - a. *Association of Soul Earth Asian Nations*
 - b. *Association of South East Asian Nations*
 - c. *Association of Small East Asian Nations*
 - d. *Association of Stone East Asian Nations*
2. ASEAN berdiri pada tanggal...
 - a. 5 Agustus 1964
 - b. 6 Agustus 1965
 - c. 7 Agustus 1966
 - d. 8 Agustus 1967
3. Dilihat dari letak geografisnya wilayah Asia Tenggara diapit oleh dua samudra yaitu samudra...
 - a. Atlantik dan Pasifik
 - b. Atlantik dan Hindia
 - c. Pasifik dan Hindia
 - d. Pasifik dan Arktik
4. Negara-negara anggota Asia Tenggara masuk wilayah benua...
 - a. Asia
 - b. Amerika
 - c. Afrika
 - d. Antartika
5. Yang merupakan Ibu kota Negara Filippina adalah...
 - a. Vientiene
 - b. Bangkok
 - c. Manila

- d. Yangoon
- 6. Negara Gajah Putih adalah sebutan untuk...
 - a. Malaysia
 - b. Filippina
 - c. Myanmar
 - d. Thailand
- 7. Batas utara dari negara Singapura adalah negara...
 - a. Indonesia
 - b. Filippina
 - c. Malaysia
 - d. Brunai Darussalam
- 8. Dibawah ini yang termasuk Indonsia bagian barat adalah...
 - a. Kalimantan Barat
 - b. Jawa Barat
 - c. Sulawesi Barat
 - d. Sumatera Barat
- 9. Kuala Lumpur merupakan Ibu Kota dari Negara...
 - a. Singapura
 - b. Malaysia
 - c. Indonesia
 - d. Thailand
- 10. Negara Laos merupakan satu-satunya negara di Asia Tenggara yang jalan masuk ke wilayahnya tanpa melalui laut dan diapit oleh 3 negara yaitu...
 - a. Thailand, Vietnam dan Kamboja
 - b. Thailand, Brunai Darussalam dan Kamboja
 - c. Thailand, Vietnam dan Filipina
 - d. Thailand, Kamboja dan Malaisia
- 11. Batas wilayah sebelah selatan negara Brunai Darussalam adalah negara...
 - a. Filippina
 - b. Malaysia
 - c. Indonesia

- d. Singapura
12. Thailand disebut juga Muangthai yang berarti...
- Tanah Kebebasan
 - Tanah Perjanjian
 - Tanah Kemakmuran
 - Tanah Subur
13. Negara dengan nama ibu kota *Phnom Penh* adalah
- Thailand
 - Brunai Darussalam
 - Kamboja
 - Singapura
14. Negara terkecil di ASEAN yang termasuk negara maju adalah...
- Indonesia
 - Thailand
 - Singapura
 - Brunai Darussalam
15. Negara yang disebut-sebut sebagai negara yang serumpun dengan negara kita Indonesia adalah negara...
- Singapura
 - Brunai Darussalam
 - Malaysia
 - Thailand
16. Bentuk karakteristik budaya yang diakibatkan perbedaan iklim kawasan negara-negara ASEAN yaitu...
- Cara berpakaian
 - Cara berbicara
 - Upacara perkawinan
 - Pola makan
17. Negara yang berbentuk georafis *protruded* dan penduduknya mayoritas ras mongol yaitu...
- Myanmar



- b. Thailand
 - c. Laos
 - d. Vietnam
18. Manakah dari negara-negara ASEAN berikut yang memiliki iklim subtropis...
- a. Laos
 - b. Myanmar
 - c. Filipina
 - d. Vietnam
19. Negara anggota ASEAN yang kegiatan perekonomiannya tidak didukung oleh pertanian yaitu...
- a. Indonesia
 - b. Malaysia
 - c. Laos
 - d. Singapura
20. Akibat dari banyak negara-negara ASEAN yang dilewati jalur lipatan Sirkum Pasifik adalah...
- a. Sering terjadi banjir
 - b. Beriklim tropis
 - c. Banyak memiliki pantai
 - d. Sering terjadi gempa bumi



Kunci Jawaban Pilihan Ganda dan Pedoman Penskoran

Alternatif Jawaban	Penyelesaian	Skor
1	B	1
2	D	1
3	C	1
4	A	1
5	C	1
6	D	1
7	C	1
8	D	1
9	B	1
10	A	1
11	C	1
12	A	1
13	C	1
14	C	1
15	C	1
16	A	1
17	A	1
18	B	1
19	D	1
20	D	1
	Jumlah	20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{20} \times 100$$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
 SOAL POSTTEST
 JEMBER

Letak Negara-negara di ASEAN

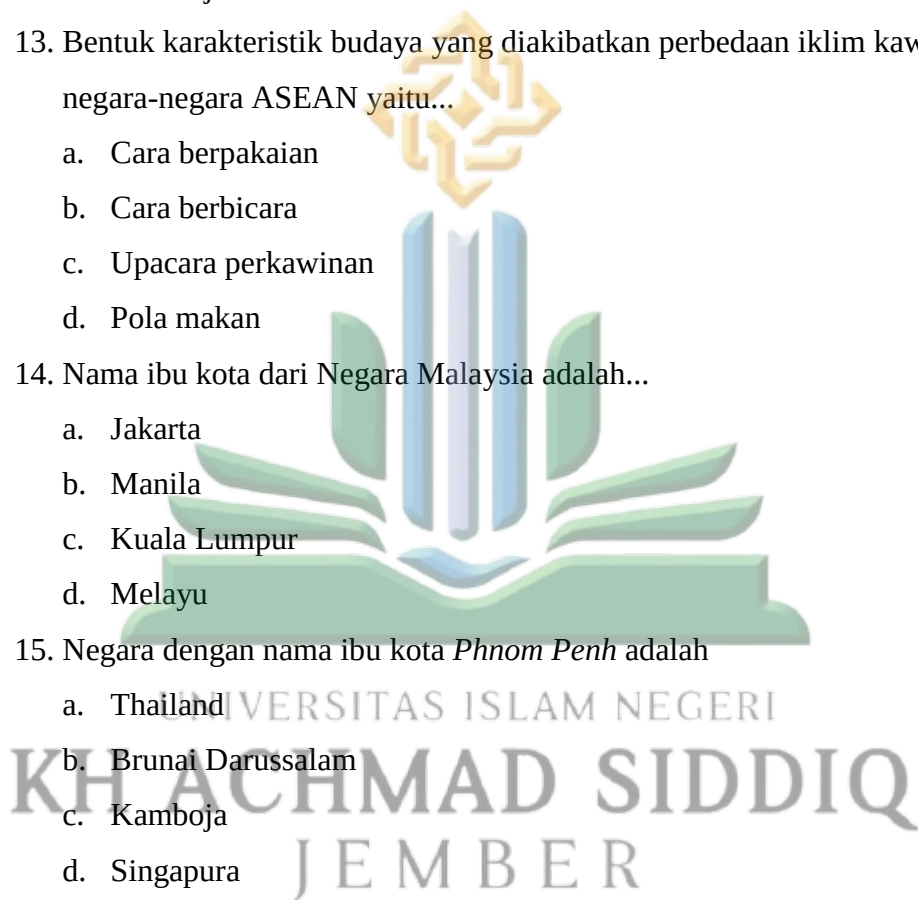
Pilih satu jawaban yang paling tepat!

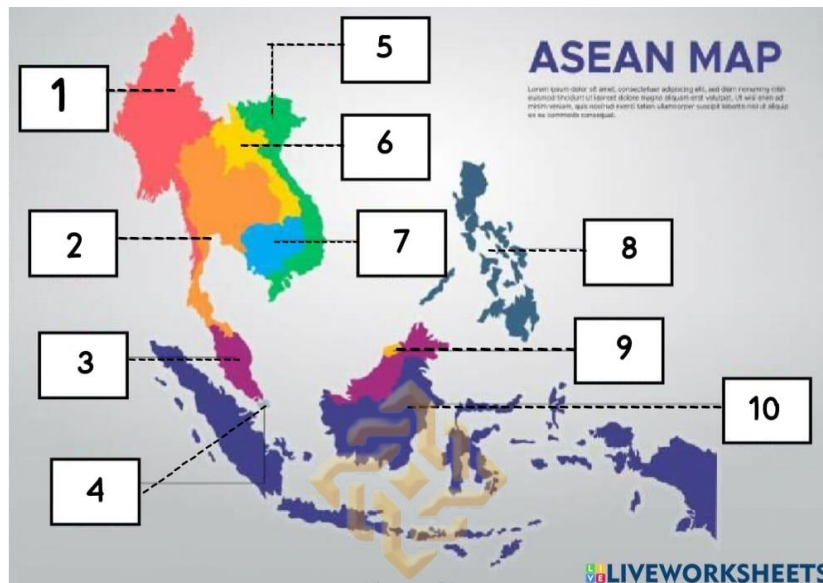
1. Negara-negara anggota Asia Tenggara masuk wilayah benua...
 - a. Asia
 - b. Amerika
 - c. Afrika
 - d. Antartika
2. Organisasi ASEAN di wilayah kawasan Asia Tenggara termasuk bentuk kerjasama...
 - a. Bilateral
 - b. Regional
 - c. Multilateral
 - d. Internasional
3. ASEAN berdiri pada tanggal...
 - a. 5 Agustus 1964
 - b. 6 Agustus 1965
 - c. 7 Agustus 1966
 - d. 8 Agustus 1967
4. Negara-negara Asia Tenggara menandatangani sebuah kesepakatan yang dikenal dengan deklarasi Bangkok. Di bawah ini yang tidak termasuk negara yang menandatangani deklarasi Bangkok adalah...
 - a. Singapura
 - b. Indonesia
 - c. Kamboja
 - d. Thailand
5. Organisasi ASEAN terbentuk di kawasan Asia Tenggara karena memiliki banyak persamaan seperti berikut ini kecuali...
 - a. Letak wilayah
 - b. Iklim
 - c. Agama dan ras
 - d. Bentang alam

6. Dilihat dari letak geografisnya wilayah Asia Tenggara diapit oleh dua samudra yaitu samudra...
 - a. Atlantik dan Pasifik
 - b. Atlantik dan Hindia
 - c. Pasifik dan Hindia
 - d. Pasifik dan Arktik
7. Sebelah utara kawasan Asia Tenggara berbatasan dengan...
 - a. Lautan Cina Selatan
 - b. Samudra Pasifik
 - c. Samudra Hindia
 - d. Papua Nugini
8. Dibawah ini merupakan negara-negara yang berbentuk kepulauan di Asia Tenggara adalah...
 - a. Kamboja
 - b. Laos
 - c. Indonesia
 - d. Thailand
9. Negara yang berbentuk georafis *protruded* dan penduduknya mayoritas ras mongol yaitu...
 - a. Myanmar
 - b. Thailand
 - c. Laos
 - d. Vietnam
10. Dibawah ini yang termasuk Indonesia Bagian Timur adalah...
 - a. Maluku
 - b. Bali
 - c. Nusa Tenggara Barat
 - d. Nusa Tenggara Timur
11. Di sebelah selatan wilayah Indonesia berbatasan dengan negara...
 - a. Singapura
 - b. Filippina

- c. Papua Nugini
 - d. Samudra Hindia
12. Negara yang terletak paling utara di ASEAN yaitu...
- a. Thailand
 - b. Myanmar
 - c. Filipina
 - d. Kamboja
13. Bentuk karakteristik budaya yang diakibatkan perbedaan iklim kawasan negara-negara ASEAN yaitu...
- a. Cara berpakaian
 - b. Cara berbicara
 - c. Upacara perkawinan
 - d. Pola makan
14. Nama ibu kota dari Negara Malaysia adalah...
- a. Jakarta
 - b. Manila
 - c. Kuala Lumpur
 - d. Melayu
15. Negara dengan nama ibu kota *Phnom Penh* adalah
- a. Thailand
 - b. Brunai Darussalam
 - c. Kamboja
 - d. Singapura

Perhatikan gambar dibawah ini untuk menjawab soal nomer 16-20!





16. Negara terkecil di ASEAN yang termasuk negara maju ditunjukkan pada nomer...
- 2
 - 1
 - 4
 - 7
17. Nomer 6 pada gambar di atas merupakan negara...
- Brunai darussalam
 - Laos
 - Filipina
 - Kamboja
18. Negara yang disebut-sebut sebagai negara yang serumpun dengan negara kita Indonesia ditunjukkan pada nomer 3 merupakan negara...
- Singapura
 - Brunai Darussalam
 - Malaysia
 - Thailand
19. Negara filipina pada gambar di atas terletak di nomor...
- 6
 - 7

c. 8

d. 9

20. Negara Brunai Darussalam pada gambar diatas terletak di nomor...

a. 1

b. 3

c. 6

d. 9



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kunci Jawaban Pilihan Ganda dan Pedoman Penskoran

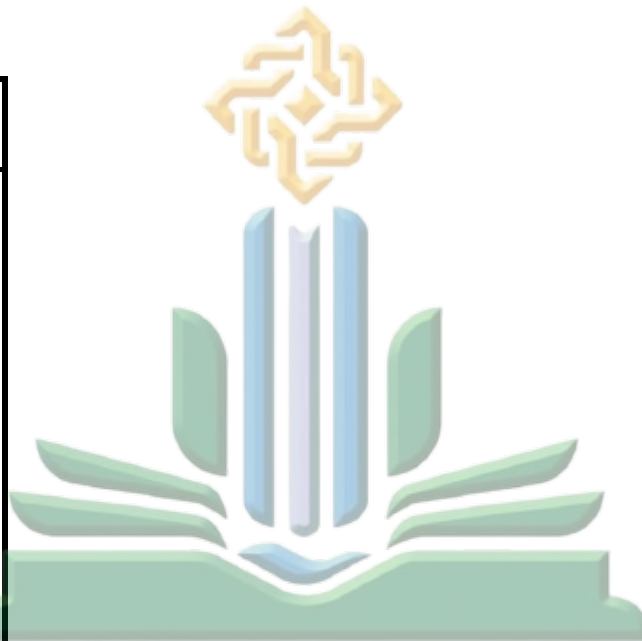
Alternatif Jawaban	Penyelesaian	Skor
1	A	1
2	A	1
3	D	1
4	C	1
5	C	1
6	C	1
7	A	1
8	C	1
9	A	1
10	A	1
11	D	1
12	B	1
13	A	1
14	C	1
15	C	1
16	C	1
17	B	1
18	C	1
19	C	1
20	D	1
	Jumlah	20

Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{20} \times 100$

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

LAMPIRAN 6
HASIL OLAH DATA
1. VALIDITAS UJI COBA

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
1	.70	.466	30
2	.53	.507	30
3	.43	.504	30
4	.67	.479	30
5	.43	.504	30
6	.53	.507	30
7	.63	.490	30
8	.37	.490	30
9	.57	.504	30
10	.50	.509	30
11	.43	.504	30
12	.63	.490	30
13	.67	.479	30
14	.60	.498	30
15	.70	.466	30
16	.50	.509	30
17	.63	.490	30
18	.73	.450	30



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

19	.63	.490	30
20	.53	.507	30
Jumlah Skor	11.43	6.447	30

Correlations

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah Skor
1 Pearson Correlation	1	.554*	.279	.309	.426*	.262	.558*	.347	.161	.364*	.279	.257	.926*	.208	1.000*	.218	.106	.757*	.257	.262	.641**
Sig. (2-tailed)		.001	.136	.097	.019	.161	.001	.060	.394	.048	.136	.171	.000	.270	.000	.247	.578	.000	.171	.161	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
2 Pearson Correlation	.554**	1	.279	.331	.279	.330	.397*	.296	.261	.535*	.413*	.120	.614*	.464*	.554**	.267	.397*	.494*	.259	.464*	.633**
Sig. (2-tailed)	.001		.136	.074	.136	.075	.030	.113	.164	.002	.023	.527	.000	.010	.001	.153	.030	.006	.167	.010	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
3 Pearson Correlation	.279	.279	1	.618*	.457*	.683*	.526*	.451*	.629*	.336	.593*	.386*	.333	.302	.279	.740*	.247	.223	.386*	.279	.694**

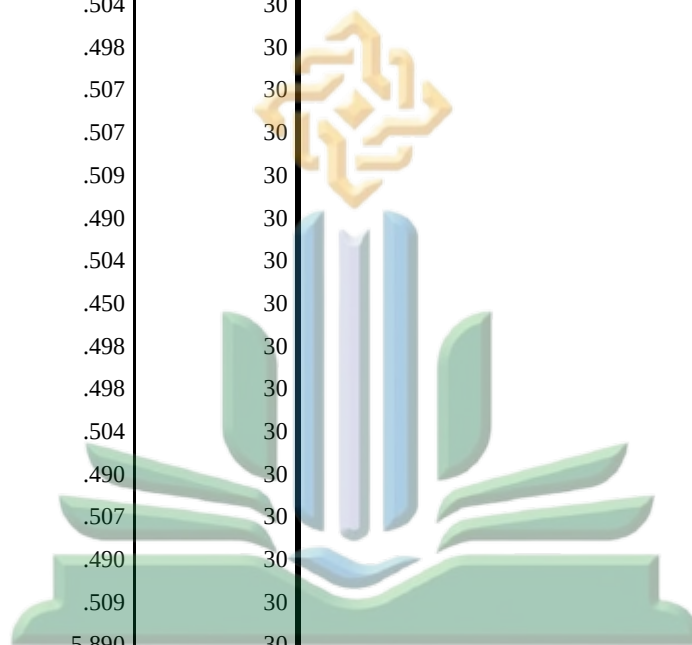
	Sig. (2-tailed)	.136	.023	.001	.000	.001	.002	.003	.001	.006	.069		.000	.072	.105	.136	.009	.189	.236	.000	.002	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
12	Pearson Correlation	.257	.120	.386*	.489*	.526*	.397*	.282	.579*	.451*	.346		.665*	1	.196	.085	.257	.346	.139	.010	.713*	.397*	.587*
	Sig. (2-tailed)	.171	.527	.035	.006	.003	.030	.131	.001	.012	.061		.000		.300	.656	.171	.061	.465	.956	.000	.030	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
13	Pearson Correlation	.926**	.614*	.333	.400*	.476*	.331	.636*	.391*	.238	.424*	.333	.196	1	.289	.926**	.283	.196	.853*	.342	.331	.718*	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.072	.029	.008	.074	.000	.032	.206	.019	.072	.300		.122	.000	.130	.300	.000	.064	.074	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
14	Pearson Correlation	.208	.464*	.302	.433*	.302	.327	.226	.339	.247	.544*	.302	.085	.289	1	.208	.408*	.932*	.277	.085	.191	.550*	
	Sig. (2-tailed)	.270	.010	.105	.017	.105	.077	.230	.067	.188	.002	.105	.656	.122		.270	.025	.000	.138	.656	.312	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
15	Pearson Correlation	1.000*	.554*		.309	.426*	.262	.558*	.347	.161	.364*	.279	.257	.926*		.208	1	.218	.106	.757*	.257	.262	.641*

	Sig. (2-tailed)	.171	.167	.035	.006	.003	.002	.131	.001	.012	.271	.000	.000	.064	.656	.171	.061	.465	.081		.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
20	Pearson																					
	Correlation	.262	.464*	.279	.472*	.413*	.330	.397*	.434*	.261	.267	.548*	.397*	.331	.191	.262	.267	.120	.191	.536*	1	.570**
	Sig. (2-tailed)	.161	.010	.136	.008	.023	.075	.030	.016	.164	.153	.002	.030	.074	.312	.161	.153	.527	.311	.002		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Jumlah Skor	Pearson																					
	Correlation	.641**	.633*	.694*	.762*	.715*	.739*	.729*	.723*	.654*	.636*	.747*	.587*	.718*	.550*	.641**	.657*	.478*	.576*	.641*	.570*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.002	.000	.000	.008	.001	.000	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

2. UJI VALIDITAS KELAS EKSPERIMEN (PRE-TEST DAN POS-TEST)

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
1	.47	.507	30
2	.53	.507	30
3	.43	.504	30

4	.50	.509	30
5	.43	.504	30
6	.43	.504	30
7	.40	.498	30
8	.47	.507	30
9	.53	.507	30
10	.50	.509	30
11	.37	.490	30
12	.43	.504	30
13	.27	.450	30
14	.40	.498	30
15	.40	.498	30
16	.57	.504	30
17	.37	.490	30
18	.47	.507	30
19	.37	.490	30
20	.50	.509	30
Jumlah Skor	8.83	5.890	30



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

4	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.401* .028 30	.535* .002 30	.605* .000 30	1 .471* 30	.471* .009 30	.408* .025 30	.535* .002 30	.535* .002 30	.600* .000 30	.346 .061 30	.605* .000 30	- .426 30	.544* .002 30	-.272 .146 30	-.202 .285 30	.484* .007 30	-.267 .153 30	.208 .271 30	.333 .072 30	.616** .000 30
5	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.800* .000 30	.683* .000 30	.729* .000 30	.471* .009 30	1 .864* 30	.384* .036 30	.935* .000 30	.683* .000 30	.605* .000 30	.451* .012 30	.593* .001 30	- .223 30	.659* .000 30	-.027 .885 30	-.050 .794 30	.591* .001 30	-.009 .962 30	.591* .001 30	.471* .009 30	.873** .000 30
6	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.665* .000 30	.683* .000 30	.729* .000 30	.471* .009 30	.864* .000 30	1 .384* 30	.800* .000 30	.683* .000 30	.605* .000 30	.451* .012 30	.593* .001 30	- .223 30	.659* .000 30	-.027 .885 30	-.186 .326 30	.591* .001 30	.126 .508 30	.731* .000 30	.471* .009 30	.861** .000 30
7	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.464* .010 30	.355 .055 30	.659* .000 30	.408* .025 30	.384* .036 30	1 .384* 30	.464* .010 30	.355 .055 30	.272 .146 30	.649* .000 30	.659* .000 30	- .329 30	.583* .001 30	- .034 30	-.110 .563 30	.649* .000 30	-.218 .247 30	.085 .656 30	.408* .025 30	.587** .001 30

12	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.530* * .003 30	.413* * .023 30	.864* * .000 30	.605* * .000 30	.593* * .001 30	.593* * .001 30	.659* * .000 30	.665* * .000 30	.548* * .002 30	.471* * .009 30	.591* * .001 30	1 .223 .236 30	- .796* * .000 30	-.302 .105 .794 30	-.050 .000 .448 30	.731* * .000 30	-.144 .448 .094 30	.312 .094 .069 30	.336 .069 .000 30	.769** .000 .000 30	
13	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.262 .162 30	-.342 .064 30	-.223 .236 30	-.151 .426 30	-.223 .236 30	-.223 .236 30	-.185 .329 30	-.262 .162 30	-.191 .311 30	.000 1.00 0 30	-.459* .011 .236 30	- .223 .236 30	1 .067 .329 30	-.339 .067 .709 30	-.185 .329 .709 30	.071 .104 .833 30	-.302 .104 .833 30	.040 .104 .833 30	-.302 .104 .833 30	.000 1.00 0 30	-.243 .196 .000 30
14	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.600* * .000 30	.627* * .000 30	.934* * .000 30	.544* * .002 30	.659* * .000 30	.659* * .000 30	.583* * .001 30	.736* * .000 30	.627* * .000 30	.544* * .002 30	.791* * .000 30	.796* * .000 30	- .339 .067 30	1 .559 .188 30	-.111 .559 .188 30	-.247 .188 .000 30	.932* * .000 30	-.082 .667 .046 30	.367* .046 .025 30	.408* .025 .000 30	.858** .000 .000 30
15	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.055 .775 30	-.191 .312 30	-.165 .384 30	-.272 .146 30	-.027 .885 30	-.027 .885 30	-.389* .034 30	-.055 .775 30	-.055 .775 30	-.136 .473 30	-.198 .295 30	-.302 .105 30	- .185 .329 30	1 .559 .188 30	-.111 .559 .188 30	.027 .885 .295 30	-.198 .295 .000 30	.736* * .000 30	.085 .656 .473 30	-.136 .473 .000 30	-.035 .853 .000 30

16	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.126 .508 30	-.413* .023 30	-.186 .326 30	-.202 .285 30	-.050 .794 30	-.186 .326 30	-.110 .563 30	-.126 .508 30	-.009 .962 30	-.202 .285 30	-.312 .094 30	-.050 .794 30	.071 .709 30	-.247 .188 30	.027 .885 30	1 .094 30	-.312 .508 30	-.126 .864 30	-.033 .009 30	-.471* .352 30	-.176 .352 30
17	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.536* .002 30	.573* .001 30	.870* .000 30	.484* .007 30	.591* .001 30	.591* .001 30	.649* .000 30	.675* .000 30	.573* .001 30	.484* .007 30	.856* .000 30	.731* .000 30	-.302 .104 30	.932* .000 30	-.198 .295 30	-.312 .094 30	1 .407 30	-.157 .131 30	.282 .007 30	.484* .007 30	.798** .000 30
18	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.063 .743 30	-.196 .298 30	-.009 .962 30	-.267 .153 30	-.009 .962 30	.126 .508 30	-.218 .247 30	.063 .743 30	.071 .708 30	.000 1.000 30	-.157 .407 30	-.144 .448 30	.040 .833 30	-.082 .667 30	.736* .000 30	-.126 .508 30	-.157 .407 30	1 .167 30	.259 .000 30	.000 1.000 30	.085 .657 30
19	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.397* .030 30	.434* .016 30	.451* .012 30	.208 .271 30	.591* .001 30	.731* .000 30	.085 .656 30	.536* .002 30	.573* .001 30	.346 .061 30	.282 .131 30	.312 .094 30	-.302 .104 30	.367* .046 30	.085 .656 30	-.033 .864 30	.282 .131 30	.259 .167 30	1 .271 30	.208 .001 30	.583** .001 30

20	Pearson																-					
	Correlation	.535*	.535*	.471*		.471*	.471*	.408*	.535*	.401*	.600*	.484*	.336	.000	.408*	-.136	.471*	.484*	.000	.208	1	.604**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.009	.072	.009	.009	.025	.002	.028	.000	.007	.069	1.000	.025	.473	.009	.007	1.000	.271		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Jumlah Skor	Pearson																					
	Correlation	.788*	.677*	.920*	.616*	.873*	.861*	.587*	.927*	.804*	.731*	.667*	.769*	-	.858*	-.035	-.176	.798*	.085	.583*	.604*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.196	.000	.853	.352	.000	.657	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
1	.83	.379	30
2	.70	.466	30
3	.73	.450	30
4	.77	.430	30
5	.73	.450	30
6	.67	.479	30
7	.80	.407	30
8	.73	.450	30

Correlations

[illegible]

2	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.098 .608 30	1 30	.428* .018 30	.671* .000 30	.428* .018 30	.000 1.00 30	.036 .849 30	-.066 .730 30	.327 .078 30	.356 .053 30	.154 .416 30	-.045 .812 30	.309 .097 30	.356 .053 30	.263 .160 30	.257 .171 30	.408* .025 30	.309 .097 30	.365* .047 30	.206 .274 30	.446* .013 30
3	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.135 .477 30	.428* .018 30	1 30	.558* .001 30	.659* .000 30	.373* .042 30	.452* .012 30	.148 .436 30	.380* .038 30	.431* .017 30	.373* .042 30	.323 .081 30	.213 .258 30	.431* .017 30	.318 .087 30	.480* .007 30	.167 .378 30	.533* .002 30	.428* .018 30	.428* .018 30	.645** .000 30
4	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.176 .352 30	.671* .000 30	.558* .001 30	1 30	.558* .001 30	.111 .558 30	.315 .090 30	.202 .284 30	.441* .015 30	.354 .055 30	.279 .136 30	.071 .710 30	-.056 .770 30	.354 .055 30	.380* .038 30	.398* .029 30	.234 .212 30	.446* .014 30	.327 .078 30	.327 .078 30	.552** .002 30
5	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.135 .477 30	.428* .018 30	.659* .000 30	.558* .001 30	1 30	.053 .780 30	.264 .159 30	.148 .436 30	.380* .038 30	.585* .001 30	.213 .258 30	.167 .378 30	.053 .780 30	.431* .017 30	.148 .436 30	.323 .081 30	.167 .378 30	.373* .042 30	.428* .018 30	.263 .160 30	.528** .003 30

6	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.443* .014 30	.000 1.00 0 30	.373* .042 30	.111 .558 30	.053 .780 30	1 .000 30	.707* .000 30	.533* .002 30	.446* .014 30	.144 .447 30	.700* .000 30	.636* .000 30	.250 .183 30	.144 .447 30	.533* .002 30	.636* .000 30	.196 .300 30	.550* .002 30	.617* .000 30	.463* .010 30	.665** .000 30
7	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.671* .000 30	.036 .849 30	.452* .012 30	.315 .090 30	.264 .159 30	.707* .000 30	1 .000 30	.641* .000 30	.512* .004 30	.442* .014 30	.530* .003 30	.484* .007 30	.354 .055 30	.442* .014 30	.264 .159 30	.657* .000 30	.311 .094 30	.707* .000 30	.582* .001 30	.582* .001 30	.771** .000 30
8	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.337 .069 30	-.066 .730 30	.148 .436 30	.202 .284 30	.148 .436 30	.533* .002 30	.641* .000 30	1 .000 30	.380* .038 30	.277 .138 30	.693* .000 30	.323 .081 30	.213 .258 30	.123 .517 30	.318 .087 30	.636* .000 30	.167 .378 30	.693* .000 30	.592* .001 30	.592* .001 30	.619** .000 30
9	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.599* .000 30	.327 .078 30	.380* .038 30	.441* .015 30	.380* .038 30	.446* .014 30	.512* .004 30	.380* .038 30	1 .307 30	.193 .014 30	.446* .014 30	.398* .029 30	.111 .558 30	.032 .866 30	.380* .038 30	.562* .001 30	.234 .212 30	.613* .000 30	.499* .005 30	.499* .005 30	.647** .000 30

10	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.183 .334 30	.356 .053 30	.431* .017 30	.354 .055 30	.585* .001 30	.144 .447 30	.442* .014 30	.277 .138 30	.193 .307 30	1 .122 30	.289 .656 30	.085 .001 30	.577* .000 30	.722* .517 30	.123 .046 30	.367* .004 30	.508* .017 30	.433* .004 30	.505* .004 30	.356 .053 30	.627** .000 30
11	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.253 .177 30	.154 .416 30	.373* .042 30	.279 .136 30	.213 .258 30	.700* .000 30	.530* .003 30	.693* .000 30	.446* .014 30	.289 .122 30	1 .006 30	.489* .183 30	.250 .447 30	.144 .000 30	.693* .000 30	.783* .000 30	.196 .300 30	.700* .000 30	.772* .000 30	.617* .000 30	.750** .000 30
12	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.588* .001 30	-.045 .812 30	.323 .081 30	.071 .710 30	.167 .378 30	.636* .000 30	.484* .007 30	.323 .081 30	.398* .029 30	.085 .656 30	.489* .006 30	1 .797 30	.049 .656 30	.085 .007 30	.480* .007 30	.713* .000 30	.139 .465 30	.636* .000 30	.408* .025 30	.709* .000 30	.602** .000 30
13	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.063 .740 30	.309 .097 30	.213 .258 30	-.056 .770 30	.053 .780 30	.250 .183 30	.354 .055 30	.213 .258 30	.111 .558 30	.577* .001 30	.250 .183 30	.049 .797 30	1 .001 30	.577* .001 30	.053 .780 30	.196 .300 30	.636* .000 30	.250 .183 30	.309 .097 30	.154 .416 30	.446* .014 30

14	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.183 .334 30	.356 .053 30	.431* .017 30	.354 .055 30	.431* .017 30	.144 .447 30	.442* .014 30	.123 .517 30	.032 .866 30	.722* .000 30	.144 .447 30	.085 .656 30	.577* .001 30	1 .872 30	-.031 .230 30	.226 .000 30	.649* .122 30	.289 .053 30	.356 .270 30	.208 .002 30	.533**
15	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.135 .477 30	.263 .160 30	.318 .087 30	.380* .038 30	.148 .436 30	.533* .002 30	.264 .159 30	.318 .087 30	.380* .038 30	.123 .517 30	.693* .000 30	.480* .007 30	.053 .780 30	-.031 .872 30	1 .000 30	.636* .956 30	.010 .002 30	.533* .018 30	.428* .018 30	.428* .001 30	.554**
16	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.402* .028 30	.257 .171 30	.480* .007 30	.398* .029 30	.323 .081 30	.636* .000 30	.657* .000 30	.636* .000 30	.562* .001 30	.367* .046 30	.783* .000 30	.713* .000 30	.196 .300 30	.226 .230 30	.636* .000 30	1 .131 30	.282 .000 30	.929* .000 30	.709* .000 30	.860* .000 30	.864**
17	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.217 .250 30	.408* .025 30	.167 .378 30	.234 .212 30	.167 .378 30	.196 .300 30	.311 .094 30	.167 .378 30	.234 .212 30	.508* .004 30	.196 .300 30	.139 .465 30	.636* .000 30	.649* .000 30	.010 .956 30	.282 .131 30	1 .064 30	.342 .025 30	.408* .025 30	.408* .003 30	.531**

18	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.443* .014 30	.309 .097 30	.533* .002 30	.446* .014 30	.373* .042 30	.550* .002 30	.707* .000 30	.693* .000 30	.613* .000 30	.433* .017 30	.700* .000 30	.636* .000 30	.250 .183 30	.289 .122 30	.533* .002 30	.929* .000 30	.342 .064 30	1 .000 30	.772* .000 30	.926* .000 30	.896** .000 30
19	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.293 .116 30	.365* .047 30	.428* .018 30	.327 .078 30	.428* .018 30	.617* .000 30	.582* .001 30	.592* .001 30	.499* .005 30	.505* .004 30	.772* .000 30	.408* .025 30	.309 .097 30	.356 .053 30	.428* .018 30	.709* .000 30	.408* .025 30	.772* .000 30	1 .000 30	.683* .000 30	.822** .000 30
20	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.488* .006 30	.206 .274 30	.428* .018 30	.327 .078 30	.263 .160 30	.463* .010 30	.582* .001 30	.592* .001 30	.499* .005 30	.356 .053 30	.617* .000 30	.709* .000 30	.154 .416 30	.208 .270 30	.428* .018 30	.860* .000 30	.408* .025 30	.926* .000 30	.683* .000 30	1 .000 30	.797** .000 30
Jumlah Skor	Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	.505* .004	.446* .013	.645* .000	.552* .002	.528* .003	.665* .000	.771* .000	.619* .000	.647* .000	.627* .000	.750* .000	.602* .000	.446* .014	.533* .002	.554* .001	.864* .000	.531* .003	.896* .000	.822* .000	.797* .000	1

	Mean	Std. Deviation	N
1	.43	.504	30
2	.37	.490	30
3	.50	.509	30
4	.50	.509	30
5	.33	.479	30
6	.37	.490	30
7	.43	.504	30
8	.37	.490	30
9	.47	.507	30
10	.50	.509	30
11	.53	.507	30
12	.60	.498	30
13	.37	.490	30
14	.50	.509	30
15	.47	.507	30
16	.63	.490	30
17	.63	.490	30

18	.67	.479	30
19	.30	.466	30
20	.53	.507	30
Jumlah Skor	9.50	5.057	30

Correlations

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah Skor
1 Pearson Correlation	1	.033	.202	.202	.238	.591*	.457*	.451*	-.009	.067	.413*	.302	.451*	.202	.126	.107	.386*	-.238	.602*	.279	.575**
Sig. (2-tailed)		.864	.285	.285	.206	.001	.011	.012	.962	.724	.023	.105	.012	.285	.508	.574	.035	.206	.000	.136	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
2 Pearson Correlation	.033	1	.484*	.208	.636*	.139	.312	.282	.536*	.346	.296	.198	.139	.484*	.259	.005	.292	.098	-.045	.296	.591**
Sig. (2-tailed)	.864		.007	.271	.000	.465	.094	.131	.002	.061	.113	.295	.465	.007	.167	.980	.118	.607	.812	.113	.001
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
3 Pearson Correlation	.202	.484*	1	.600*	.424*	.208	.471*	.346	.401*	.067	.134	.272	.346	.333	.668*	.208	.346	.000	.073	.401*	.691**

	Sig. (2-tailed)	.285	.007		.000	.019	.271	.009	.061	.028	.726	.481	.146	.061	.072	.000	.271	.061	1.000	.702	.028	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
4	Pearson Correlation	.202	.208	.600*	1	.283	.208	.471*	.208	.401*	.200	.267	.136	.208	.200	.802*	-.069	.346	-.141	.218	.267	.597**
	Sig. (2-tailed)	.285	.271	.000		.130	.271	.009	.271	.028	.289	.153	.473	.271	.289	.000	.716	.061	.456	.247	.153	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
5	Pearson Correlation	.238	.636*	.424*	.283	1	.049	.381*	.342	.331	.141	.378*	.144	.196	.283	.331	-.196	.245	.050	.000	.236	.540**
	Sig. (2-tailed)	.206	.000	.019	.130		.797	.038	.064	.074	.456	.039	.447	.300	.130	.074	.300	.193	.793	1.000	.209	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
6	Pearson Correlation	.591*	.139	.208	.208	.049	1	.312	.282	.259	.346	.296	.339	.282	.208	.120	.292	.148	-.049	.860*	.434*	.619**
	Sig. (2-tailed)	.001	.465	.271	.271	.797		.094	.131	.167	.061	.113	.067	.131	.271	.527	.118	.434	.797	.000	.016	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
7	Pearson Correlation	.457*	.312	.471*	.471*	.381*	.312	1	.312	.396*	.202	.279	.165	.451*	.202	.530*	-.033	.386*	-.238	.455*	.144	.656**

	Sig. (2-tailed)	.011	.094	.009	.009	.038	.094		.094	.031	.285	.136	.384	.012	.285	.003	.864	.035	.206	.012	.448	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
8	Pearson																					
	Correlation	.451*	.282	.346	.208	.342	.282	.312	1	.259	.069	.296	.339	.856*	.346	.397*	.005	.148	-.196	.257	.157	.605*
	Sig. (2-tailed)	.012	.131	.061	.271	.064	.131	.094		.167	.716	.113	.067	.000	.061	.030	.980	.434	.300	.171	.407	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
9	Pearson																					
	Correlation	-.009	.536*	.401*	.401*	.331	.259	.396*	.259	1	.401*	.071	.218	.259	.134	.598*	-.120	.018	.236	.262	.205	.578*
	Sig. (2-tailed)	.962	.002	.028	.028	.074	.167	.031	.167		.028	.708	.247	.167	.481	.000	.527	.923	.209	.161	.276	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
10	Pearson																					
	Correlation	.067	.346	.067	.200	.141	.346	.202	.069	.401*	1	-.134	.272	.069	-.067	.267	.208	-.069	-.141	.364*	.401*	.396
	Sig. (2-tailed)	.724	.061	.726	.289	.456	.061	.285	.716	.028		.481	.146	.716	.726	.153	.271	.716	.456	.048	.028	.030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
11	Pearson																					
	Correlation	.413*	.296	.134	.267	.378*	.296	.279	.296	.071		1	.191	.296	.802*	.071	-.296	.397*	-.236	.175	.196	.484*
										.134					*		.6					

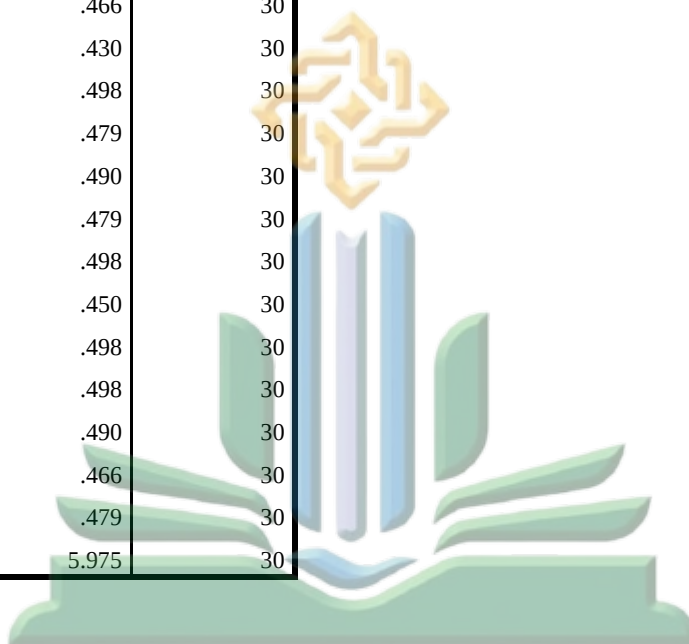
	Sig. (2-tailed)	.508	.167	.000	.000	.074	.527	.003	.030	.000	.153	.708	.055	.030	.481		.923	.113	.804	.539	.276	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
16	Pearson Correlation	.107	.005	.208	-.069	-.196	.292	-.033	.005	-.120	.208	-.296	.085	.005	-.069	.018	1	.139	-.245	.196	-.018	.118
	Sig. (2-tailed)	.574	.980	.271	.716	.300	.118	.864	.980	.527	.271	.113	.656	.980	.716	.923		.465	.193	.299	.923	.534
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
17	Pearson Correlation	.386*	.292	.346	.346	.245	.148	.386*	.148	.018	-.069	.397*	.085	.148	.346	.296	.139	1	-.098	.045	.259	.480**
	Sig. (2-tailed)	.035	.118	.061	.061	.193	.434	.035	.434	.923	.716	.030	.656	.434	.061	.113	.465		.607	.812	.167	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
18	Pearson Correlation	-.238	.098	.000	-.141	.050	-.049	-.238	-.196	.236	-.141	-.236	-.289	-.196	-.283	-.047	-.245	-.098	1	-.154	-.094	-.128
	Sig. (2-tailed)	.206	.607	1.000	.456	.793	.797	.206	.300	.209	.456	.209	.122	.300	.130	.804	.193	.607		.416	.619	.500
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
19	Pearson Correlation	.602*	-.045	.073	.218	.000	.860*	.455*	.257	.262	.364*	.175	.238	.408*	.073	.117	.196	.045	-.154	1	.321	.534**

	Sig. (2-tailed)	.000	.812	.702	.247	1.000	.000	.012	.171	.161	.048	.355	.206	.025	.702	.539	.299	.812	.416		.084	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
20	Pearson																-					
	Correlation	.279	.296	.401*	.267	.236	.434*	.144	.157	.205	.401	.196	.327	.157	.267	.205	.018	.259	-.094	.321	.538**	
	Sig. (2-tailed)	.136	.113	.028	.153	.209	.016	.448	.407	.276	.028	.298	.077	.407	.153	.276	.923	.167	.619	.084	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Jumlah Skor	Pearson																					
	Correlation	.575*	.591*	.691*	.597*	.540*	.619*	.656*	.605*	.578*	.396	.484*	.493*	.605*	.516*	.659*	.118	.480*	-.128	.534*	.538*	.538*
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.001	.002	.000	.000	.000	.001	.030	.007	.006	.000	.003	.000	.534	.007	.500	.002	.002	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
1	.77	.430	30
2	.67	.479	30
3	.67	.479	30
4	.70	.466	30
5	.70	.466	30

6	.67	.479	30
7	.73	.450	30
8	.70	.466	30
9	.77	.430	30
10	.60	.498	30
11	.67	.479	30
12	.63	.490	30
13	.67	.479	30
14	.60	.498	30
15	.73	.450	30
16	.60	.498	30
17	.60	.498	30
18	.63	.490	30
19	.70	.466	30
20	.67	.479	30
Jumlah Skor	13.47	5.975	30



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Correlations

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah Skor
--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-------------

J E M B E R

1	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1 30	-.056 .770 30	.279 .136 30	.327 .078 30	.155 .414 30	.446* .014 30	.737* .000 30	.327 .078 30	.441* .015 30	.193 .307 30	.279 .136 30	.725* .000 30	-.056 .770 30	.193 .307 30	.380* .038 30	.515* .004 30	.193 .307 30	.398* .029 30	.327 .078 30	.446* .014 30	.567** .001 30
2	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.056 .770 30	1 30	.550* .002 30	.463* .010 30	.617* .000 30	-.050 .793 30	.053 .780 30	-.154 .416 30	.279 .136 30	.433* .017 30	.100 .599 30	-.098 .607 30	.250 .183 30	.433* .017 30	.213 .258 30	.144 .447 30	.433* .017 30	.196 .300 30	.309 .097 30	.100 .599 30	.417* .022 30
3	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.279 .136 30	.550* .002 30	1 30	.463* .010 30	.772* .000 30	.250 .183 30	.533* .002 30	.000 1.000 30	.446* .014 30	.289 .122 30	.250 .183 30	.342 .064 30	.100 .599 30	.433* .017 30	.213 .258 30	.433* .017 30	.289 .122 30	.342 .064 30	.309 .097 30	.250 .183 30	.598** .000 30
4	Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	.327 .078	.463* .010	.463* .010	1 	.524* .003	.309 .097	.263 .160	.365* .047	.327 .078	.208 .270	.309 .097	.106 .578	-.154 .416	.208 .270	.428* .018	.208 .270	.208 .270	.408* .025	.365* .047	.309 .097	.522** .003

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
5	Pearson Correlation	.155	.617*	.772*	.524*	1	.000	.428*	.048	.327	.505*	.154	.106	.000	.505*	.099	.356	.356	.257	.365*	.154	.535**
	Sig. (2-tailed)	.414	.000	.000	.003		1.000	.018	.803	.078	.004	.416	.578	1.000	.004	.604	.053	.053	.171	.047	.416	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
6	Pearson Correlation	.446*	-.050	.250	.309	.000	1	.533*	.617*	.446*	.144	.700*	.636*	.250	.144	.533*	.577*	.144	.636*	.617*	.550*	.670**
	Sig. (2-tailed)	.014	.793	.183	.097	1.000		.002	.000	.014	.447	.000	.000	.183	.447	.002	.001	.447	.000	.000	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
7	Pearson Correlation	.737*	.053	.533*	.263	.428*	.533*	1	.428*	.558*	.431*	.533*	.636*	.213	.431*	.318	.739*	.277	.636*	.592*	.533*	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000	.780	.002	.160	.018	.002		.018	.001	.017	.002	.000	.258	.017	.087	.000	.138	.000	.001	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
8	Pearson Correlation	.327	-.154	.000	.365*	.048	.617*	.428*	1	.327	.208	.617*	.408*	.154	.059	.428*	.505*	.059	.709*	.524*	.617*	.572**
	Sig. (2-tailed)	.078	.416	1.000	.047	.803	.000	.018		.078	.270	.000	.025	.416	.755	.018	.004	.755	.000	.003	.000	.001

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
9	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.441* .015 30	.279 .136 30	.446* .014 30	.327 .078 30	.327 .078 30	.446* .014 30	.558* .001 30	.327 .078 30	1 .307 30	.193 .014 30	.446* .029 30	.398* .558 30	.111 .866 30	.032 .038 30	.380* .000 30	.676* .307 30	.193 .001 30	.562* .005 30	.499* .014 30	.446* .000 30	.634** .000 30
10	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.193 .307 30	.433* .017 30	.289 .122 30	.208 .270 30	.505* .004 30	.144 .447 30	.431* .017 30	.208 .270 30	.193 .307 30	1 .122 30	.289 .656 30	.085 .001 30	.577* .000 30	.722* .000 30	.123 .517 30	.306 .101 30	.583* .001 30	.367* .046 30	.505* .004 30	.289 .122 30	.598** .000 30
11	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.279 .136 30	.100 .599 30	.250 .183 30	.309 .097 30	.154 .416 30	.700* .000 30	.533* .002 30	.617* .000 30	.446* .014 30	.289 .122 30	1 .006 30	.489* .183 30	.250 .447 30	.144 .000 30	.693* .000 30	.722* .000 30	.289 .122 30	.783* .000 30	.772* .000 30	.700* .000 30	.754** .000 30
12	Pearson Correlation Sig. (2- tailed)	.725* .000	-.098 .607	.342 .064	.106 .578	.106 .578	.636* .000	.636* .000	.408* .025	.398* .029	.085 .656	.489* .006	1 .797	.049 .656	.085 .007	.480* .000	.791* .230	.226 .001	.569* .025	.408* .000	.636* .000	.637** .000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
13	Pearson Correlation	-.056	.250	.100	-.154	.000	.250	.213	.154	.111	.577*	.250	.049	1	.577*	.053	.144	.577*	.196	.309	.100	.381*
	Sig. (2-tailed)	.770	.183	.599	.416	1.000	.183	.258	.416	.558	.001	.183	.797		.001	.780	.447	.001	.300	.097	.599	.038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
14	Pearson Correlation	.193	.433*	.433*	.208	.505*	.144	.431*	.059	.032	.722*	.144	.085	.577*	1	-.031	.167	.722*	.226	.356	.144	.528**
	Sig. (2-tailed)	.307	.017	.017	.270	.004	.447	.017	.755	.866	.000	.447	.656	.001		.872	.379	.000	.230	.053	.447	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
15	Pearson Correlation	.380*	.213	.213	.428*	.099	.533*	.318	.428*	.380*	.123	.693*	.480*	.053	-.031	1	.585*	.123	.480*	.428*	.373*	.574**
	Sig. (2-tailed)	.038	.258	.258	.018	.604	.002	.087	.018	.038	.517	.000	.007	.780	.872		.001	.517	.007	.018	.042	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
16	Pearson Correlation	.515*	.144	.433	.208	.356	.577*	.739*	.505*	.676*	.306	.722*	.791*	.144	.167	.585*	1	.306	.791*	.653*	.722*	.818**
	Sig. (2-tailed)	.004	.447	.017	.270	.053	.001	.000	.004	.000	.101	.000	.000	.447	.379	.001		.101	.000	.000	.000	.000

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
17	Pearson Correlation	.193	.433*	.289	.208	.356	.144	.277	.059	.193	.583*	.289	.226	.577*	.722*	.123	.306	1	.367*	.505*	.433*	.586**
	Sig. (2- tailed)	.307	.017	.122	.270	.053	.447	.138	.755	.307	.001	.122	.230	.001	.000	.517	.101		.046	.004	.017	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
18	Pearson Correlation	.398*	.196	.342	.408*	.257	.636*	.636*	.709*	.562*	.367*	.783*	.569*	.196	.226	.480*	.791*	.367*	1	.860*	.929*	.849**
	Sig. (2- tailed)	.029	.300	.064	.025	.171	.000	.000	.000	.001	.046	.000	.001	.300	.230	.007	.000	.046		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
19	Pearson Correlation	.327	.309	.309	.365*	.365*	.617*	.592*	.524*	.499*	.505*	.772*	.408*	.309	.356	.428*	.653*	.505*	.860*	1	.772*	.832**
	Sig. (2- tailed)	.078	.097	.097	.047	.047	.000	.001	.003	.005	.004	.000	.025	.097	.053	.018	.000	.004	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
20	Pearson Correlation	.446*	.100	.250	.309	.154	.550*	.533*	.617*	.446*	.289	.700*	.636*	.100	.144	.373*	.722*	.433*	.929*	.772*	1	.754**
	Sig. (2- tailed)	.014	.599	.183	.097	.416	.002	.002	.000	.014	.122	.000	.000	.599	.447	.042	.000	.017	.000	.000		.000

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Jumlah Skor	Pearson	.567*	.417*	.598*	.522*	.535*	.670*	.779*	.572*	.634*	.598*	.754*	.637*	.381*	.528*	.574*	.818*	.586*	.849*	.832*	.754*	1
	Correlation	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	
	Sig. (2-tailed)	.001	.022	.000	.003	.002	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.038	.003	.001	.000	.001	.000	.000	.000	
N		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

4. UJI REABILITAS KELAS EKSPERIMEN (PRE-TEST DAN POS-TEST)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.901	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	8.37	30.240	.752	.890
2	8.30	30.907	.626	.894
3	8.40	29.490	.905	.886
4	8.33	31.264	.558	.895
5	8.40	29.766	.850	.887
6	8.40	29.834	.837	.888
7	8.43	31.495	.528	.896
8	8.37	29.413	.913	.885
9	8.30	30.148	.770	.889
10	8.33	30.575	.687	.892
11	8.47	31.085	.617	.894
12	8.40	30.386	.730	.891
13	8.57	36.185	-.313	.916
14	8.43	29.909	.833	.888
15	8.43	35.151	-.119	.913
16	8.27	35.995	-.257	.916
17	8.47	30.326	.765	.890
18	8.37	34.447	-.002	.910
19	8.47	31.568	.524	.896
20	8.33	31.333	.545	.896

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.924	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
--	----------------------------	--------------------------------	----------------------------------	----------------------------------

1	13.13	32.878	.455	.923
2	13.27	32.754	.380	.925
3	13.23	31.771	.597	.920
4	13.20	32.372	.499	.922
5	13.23	32.392	.470	.923
6	13.30	31.459	.615	.920
7	13.17	31.454	.741	.918
8	13.23	31.909	.568	.921
9	13.20	31.890	.602	.920
10	13.37	31.551	.572	.921
11	13.30	30.976	.711	.918
12	13.33	31.747	.545	.921
13	13.30	32.700	.377	.925
14	13.37	32.102	.469	.923
15	13.23	32.254	.498	.922
16	13.33	30.230	.840	.915
17	13.33	32.161	.467	.923
18	13.30	30.148	.878	.914
19	13.27	30.685	.793	.916
20	13.27	30.823	.765	.917

5. UJI REABILITAS KELAS KONTROL (PRE-TEST DAN POS-TEST)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	9.07	22.892	.502	.840
2	9.13	22.878	.523	.839
3	9.00	22.276	.632	.834
4	9.00	22.759	.526	.838
5	9.17	23.178	.468	.841
6	9.13	22.740	.554	.837
7	9.07	22.478	.594	.836
8	9.13	22.809	.538	.838

9	9.03	22.861	.505	.839
10	9.00	23.793	.306	.848
11	8.97	23.344	.401	.844
12	8.90	23.334	.413	.843
13	9.13	22.809	.538	.838
14	9.00	23.172	.437	.842
15	9.03	22.447	.596	.835
16	8.87	25.223	.021	.859
17	8.87	23.430	.400	.844
18	8.83	26.420	-.219	.867
19	9.20	23.269	.463	.841
20	8.97	23.068	.460	.841

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.920	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	12.70	32.976	.515	.918
2	12.80	33.545	.348	.921
3	12.80	32.510	.542	.917
4	12.77	33.013	.462	.919
5	12.77	32.944	.476	.918
6	12.80	32.097	.622	.915
7	12.73	31.720	.747	.913
8	12.77	32.737	.516	.918
9	12.70	32.631	.588	.916
10	12.87	32.395	.540	.917
11	12.80	31.614	.716	.913
12	12.83	32.213	.585	.916
13	12.80	33.752	.309	.922
14	12.87	32.809	.464	.919
15	12.73	32.823	.520	.917
16	12.87	31.085	.787	.911

17	12.87	32.464	.527	.917
18	12.83	30.971	.824	.910
19	12.77	31.289	.805	.911
20	12.80	31.614	.716	.913



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

LAMPIRAN 7

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mar'atus Saidah
 NIM : T20189074
 Prodi/Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis di kutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER, 24 Mei 2025



Mar'atus Saidah

NIM. T20189074

LAMPIRAN 8

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	Hari/Tanggal	Kegiatan Penelitian
1	Senin, 18 September 2023	Meminta ijin kepada Kepala Sekolah MTs. Bustanul Ulum Panti untuk melaksanakan penelitian di lingkungan sekolah selama kurang lebih 1 bulan.
2	Senin, 09 Oktober 2023	Melakukan observasi lapangan dan wawancara dengan guru mata pelajaran IPS yakni Drs. Dwi Wahyuningsih.
3	Rabu, 11 Oktober 2023	Melakukan uji coba soal
4	Sabtu, 14 Oktober 2023	Uji soal Pree test kelas eksperimen (VIII C)
5	Rabu, 18 Oktober 2023	Uji soal Pree test kelas kontrol (VIII D)
6	Sabtu, 28 Oktober 2023	Uji soal Post test kelas eksperimen (VIII C)
7	Rabu, 01 November 2023	Uji soal Pret test kelas kontrol (VIII D)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

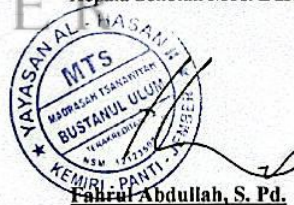
KH ACHMAD SIDDIQ

Mengetahui,

Jember, 03 November 2023

Peneliti

Kepala Sekolah MTs. Bustanul Ulum


Mar'atus SaidahFahrul Abdullah, S. Pd.

LAMPIRAN 9

PERMOHONAN IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3293/In.20/3.a/PP.009/08/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs. Bustanul Ulum

Jl. Teropong Bintang No.01-02 Desa Kemiri Kecamatan Panti Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20189074

Nama : MAR'ATUS SAIDAH

Semester : Semester sebelas

Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual Google Earth Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Pada Materi Mengenal Negara-negara ASEAN Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum Panti" selama 40 (empat puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Fahrul Abdullah, S. Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 23 Agustus 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Dekan,
Nakil Dekan Bidang Akademik,
MASHUDI

LAMPIRAN 10

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



YAYASAN AL HASAN II
MADRASAH TSANAWIAH BUSTANUL ULUM
 Jalan Teropong Bintang Nomor 01-02 Panti Jember 68153
 Telepon (0331) 413133
 e-mail : mts.bu81@gmail.com website : mtsbustanululum-panti.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 122 /MTs.13.32.549/V/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini ,

Nama lengkap : **FAHRUL ABDULLAH, S.Pd**
 NIP : -
 Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Bustanul Ulum
 Alamat Madrasah : Jl. Teropong Bintang No. 01-02 - Kemiri - Panti -
 Jember 68153
 Telepon : (0331) 413133

Dengan ini menerangkan , bahwa :

Nama : **MAR'ATUS SAIDAH**
 NIM : **T20189074**
 Jurusan : **Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial**

Bahwa Mahasiswa tersebut di atas telah benar – benar melakukan penelitian di MTs. Bustanul Ulum Kemiri Panti Jember dengan judul penelitian " **Pengaruh Pemanfaatan media Pembelajaran Visual Google Earth Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu pada Materi Mengenal Negara-negara ASEAN Siswa kelas VIII MTS Bustanul Ulum Panti** yang dilaksanakan pada tanggal 03 Oktober 2023 sampai dengan 03 November 2023

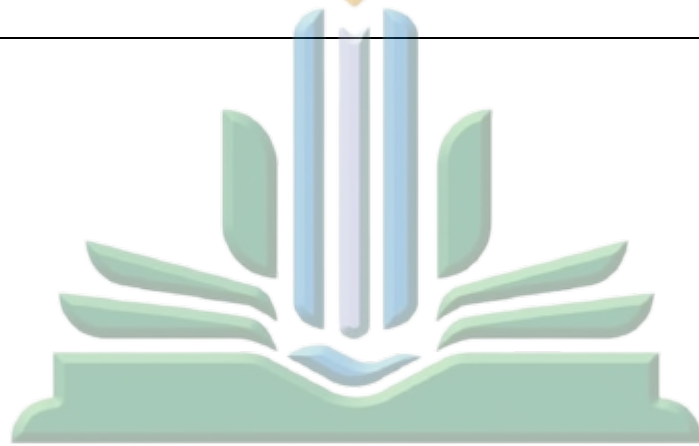
Demikian surat keterangan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
 Kemiri, 03 November 2023



LAMPIRAN 11**DOKUMENTASI**





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS



Nama : Mar'atus Saidah
 NIM : T20189074
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 01 Mei 1999
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Jl. Moh. Yamin, Dusun Gebang RT003/RW014,
 Desa Panti Kecamatan Panti, Kabupaten Jember,
 Provinsi Jawa Timur.
 Email : maratusaidah01@gmail.com
 Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
 Riwayat Pendidikan : TK Darussalam Panti (2005-2006)
 SDN Panti 03 (2006-2012)
 MTs. Bustanul Ulum (2012-2015)
 SMA Al-Hasan (2015-2018)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER